

**PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn**

( Penelitian pada Siswa Kelas III SD N 1 Selokerto, Kab. Kebumen

Tahun Ajaran 2016/2017)

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ARUM WAHYU TRI HARI YANI  
12.0305.0060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

**PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn  
( Penelitian pada Siswa Kelas III SD N 1 Selokerto, Kab. Kebumen  
Tahun Ajaran 2016/2017)**



**Oleh:  
ARUM WAHYU TRI HARI YANI  
12.0305.0060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

## PERSETUJUAN

### PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn

( Penelitian pada Siswa Kelas Iii SD N 1 Selokerto, Kab. Kebumen  
Tahun Ajaran 2016/2017)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, untuk memenuhi syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan



Magelang, 17 Desember 2016

Dosen Pembimbing I

**Drs. Tawil, M.Pd, Kons**  
NIP: 19570108 198103 1 003

Dosen Pembimbing II

**Rasidi, M.Pd**  
NIDN. 0620098801

## PENGESAHAN

### PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn

(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Selokerto, Sempor, Kebumen)

Oleh  
Arum Wahyu Tri Hari Yani  
12.0305.060

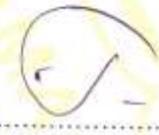
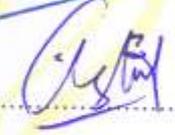
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji

Hari : Senin

Tanggal : 23 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Tawil, M.Pd, Kons. : Ketua/ Anggota 
2. Rasidi, M.Pd. : Sekretaris/ Anggota 
3. Dr. Purwati, M.S, Kons. : Anggota 
4. Astuti Mahardika, M.Pd. : Anggota 

Mengesahkan  
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.  
NIP. 19570807 198303 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawahini,

Nama : Arum wahyu Tri Hari Yani  
NPM : 12.0305.0060  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
JudulSkripsi : Pengaruh Lagu Kebangsaan Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apa bila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan ini

Arum Wahyu Tri Hari Yani  
12.0305.0060

## **MOTTO**

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung”

( Al-Imron ayat 104 )

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku Almarhum Bapak Soetarso dan Ibu Aryati, Serta kakak tersayang Rini Wahyuningsih serta teman-teman saya yang selalu mendukung di setiap waktu.
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru SD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan karuniaNya yang telah menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT, Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd, Kaprodi PGSD FKIP.
4. Drs.Tawil, M.Pd, Kons dan Rasidi, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Paring S.Pd.SD, Kepala sekolah SD N 1 Selokerto, Kec. Sempor, Kab.kebumen.
6. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PGSD FKIP angkatan 2012,serta semua pihak yang oleh penulis tidak dapat disebutkan satupersatu.
7. Siswa-siswi kelas III SD N 1 Selokerto, Kec. Sempor, Kab.Kebumen.

Saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini di terima dengan senang hati, akhirnya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Magelang, 3 Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan PKn .....	10
B. Lagu Kebangsaan .....	23
C. Lagu Kebangsaan Meningkatkan Pengetahuan PKn .....	28
D. Kerangka Berpikir .....	32
E. Hipotesis .....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian .....	35
B. Identifikasi Operasional Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
D. Subjek Penelitian .....	40

E. Metode Pengumpulan Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Prosedur Penelitian .....	49
H. Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
B. Deskriptif Aktifitas Belajar siswa.....	67
C. Pengajuan Prasyarat Analisis.....	72
D. Pengujian Hipotesis .....	74
E. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran (rekomendasi) .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Eksperimen Prestes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random .....	36
Tabel 2	Kisi-kisi pedoman observasi Minat belajar Siswa .....	42
Tabel 3	Kisi-kisi Pilihan Ganda .....	43
Tabel 4	Penskoran hasil observasi dengan skala Likert .....	45
Tabel 5	Hasil Uji Reliability Statistics .....	47
Tabel 6	Daya Beda Soal .....	47
Tabel 7	Penskoran hasil observasi dengan skala Likert .....	48
Tabel 8	Kategori Hasil penilaian <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	57
Tabel 9	Kategori Hasil penilaian <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol .....	58
Tabel 10	Kategori Hasil Penilaian Posttest Kelompok Eksperimen .....	65
Tabel 11	Kategori Hasil Penilaian Posttest Kelompok Kontrol .....	66
Tabel 12	Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa Eksperimen .....	67
Tabel 13	Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa Kontrol .....	69
Tabel 14	Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 15	Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa Kelas Kontrol ..	71
Tabel 16	Uji Normalitas Data .....	73
Tabel 17	Hasil Homogenitas Data .....	74
Tabel 18	Deskriptif dan Data Subjek Penelitian .....	75
Tabel 19	Uji T Hasil Pretest dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	75
Tabel 20	Uji T Hasil Pretes dan <i>Posttest</i> Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kontrol .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian <i>Pretest Eksperimen</i> .....	57
Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian <i>Pretest Kontrol</i> .....	58
Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian <i>Posttest Kelompok Eksperimen</i> .....	65
Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian <i>Posttest kelompok Kontrol</i> .....	66
Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian <i>Afektif kelas Eksperimen</i> .....	68
Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian <i>Afektif kelas Kontrol</i> .....	69
Gambar 8. Diagram Hasil Penilaian <i>Psikomotorik Kelas Eksperimen</i> .....	70
Gambar 9. Diagram Hasil Penilaian <i>Psikomotorik Kelas Kontrol</i> .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	86
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	87
Lampiran 3. Kisi-Kisi Observasi .....	88
Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda .....	89
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	90
Lampiran 6. Soal Pilihan Ganda Pretes dan Postes .....	92
Lampiran 7. Lembar Hasil Observasi siswa .....	95
Lampiran 8. Data <i>Pre Test</i> kelompok Kontrol .....	99
Lampiran 9. <i>Data Post Test</i> Kelompok Kontrol .....	100
Lampiran 10. Data <i>Pre Test</i> Kelompok Eksperimen .....	101
Lampiran 11. Data <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen .....	102
Lampiran 12. Uji Normalitas Pretes dan Posttest Hasil Belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan <i>SPSS.16 for windows</i> .....	103
Lampiran 13. Uji Homogenitas Pretes Dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dengan <i>SPSS.16 for windows</i> .....	105
Lampiran 14. Uji T Kelompok Kesperimen dan Kontrol .....	106
Lampiran 15 . Hasil Penilaian afektif .....	107
Lampiran 16. Hasil Penilaian Psikomotorik .....	109
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	110
Lampiran 18. Hasil Lembar Validasi Instrumen .....	132

Lampiran 19. Pernyataan <i>Expert Judement</i> .....	159
Lampiran 20. Hasil Siswa .....	160
Lampiran 21. Dokumentasi .....	163

**PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn**

**( Penelitian pada Siswa Kelas III SD N 1 Selokerto, Kab. Kebumen  
Tahun Ajaran 2016/2017)**

**Arum Wahyu Tri Hari Yani**

**ABSTRAKSI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media “Lagu Kebangsaan” terhadap peningkatan Pengetahuan Siswa dalam Mata Pelajaran PKn siswa kelas III SD N 1 Selokerto, Kab. Kebumen Tahun ajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian eksperimen murni (*true*), dengan desain pretes postes kelompok control tidak secara random ( *Nonrandomized Control Grup Pretest-Posttest Design*), dengan melakukan 6 kali pertemuan, yaitu diberikan perlakuan melalui pembelajaran menggunakan media”Lagu Kebangsaan”. Subyek penelitian ini adalah 40 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu : variabel terikat yang berupa media “Lagu Kebangsaan”, serta variabel bebas yang berupa Pengetahuan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa *media”Lagu Kebangsaan”* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan Pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil uji T postes kedua kelompok yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $13.561 < 1729$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penellitian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh lagu kebangsaan terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang signifikan dalam pelajaran PKn sebelum dan sesudah perlakuan(*treatmen*) berbeda juga dibuktikan dengan nilai *persentase* peningkatan Pengetahuan siswa kelompok eksperimen.

***Kata kunci : “Lagu Kebangsaan” dan Pengetahuan Siswa***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Dikatakan kesatuan karena negara ini terdiri dari beribu-ribu pulau, bermacam-macam suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, kebudayaan dan agama. Karena “Bangsa yang besar adalah bangsa yang mau dan mampu menghargai sejarah perjuangan para pendahulunya”. Namun semua itu tetap berada dalam satu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki semboyan Bineka Tunggal Ika. Semboyan yang diwariskan oleh nenek moyang yaitu Mpu Tantular dalam kitab Sutasoma. Inilah yang menjadi jiwa bangsa Indonesia untuk mempersatukan bangsa.

Negara Kesatuan Republik Indonesia sering kali menimbulkan berbagai masalah dalam lapisan masyarakat. seperti banyaknya tindakan anarkis yang sering terjadi, banyak konflik antar ras, suku dan agama. Ini semua mengakibatkan berkurangnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menjaga dan menggalang persatuan dan kesatuan adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang, selain itu pendidikan juga merupakan suatu upaya manusia dalam membebaskan diri dari kebodohan dan keterbelakangan. Upaya peningkatan kualitas dalam pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Masyarakat yang baik dan berkualitas dapat membantu suatu bangsa menjadi maju dan sejahtera.

Pendidikan merupakan salah satu dari tujuan nasional negara Indonesia. Dalam merealisasikan tujuan tersebut maka dalam pasal 31 Ayat 1-5 UUD 1945 ditegaskan bahwa: tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, selanjutnya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa serta memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Makna tujuan pendidikan nasional tersebut adalah menumbuhkan, mengembangkan dan membina kepribadian manusia seutuhnya, serta memiliki jiwa nasionalisme pengetahuan dan ketrampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri.

Sekolah mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sehingga sudah seharusnya sekolah menanamkan nilai – nilai karakter positif kepada siswa. Guru sebagai perantara sekolah dalam hal ini memiliki peran untuk mendidik, menjadi sosok figur dalam pandangan anak, dan menjadi patokan bagi sikap siswa. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional diamanatkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. kompetensi kepribadian tersebut menggambarkan sifat pribadi dari seorang guru. Satu yang penting dimiliki seorang guru dalam rangka menanamkan nilai – nilai karakter siswa adalah guru harus mempunyai kepribadian yang baik dan integritas serta mempunyai

mental yang sehat. Siswa akan memiliki mental yang baik jika siswa mempunyai kemauan belajar dan keantusiasan belajar yang baik. Siswa akan merasa senang dan rasa ingin tahu yang besar dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini yang disebut dengan minat belajar siswa. Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap penanaman nilai – nilai karakter dan peningkatan pengetahuan siswa. Tentu dalam prosesnya apabila sekolah salah dalam melaksanakan penanaman nilai–nilai karakter dan pengetahuan siswa yang masih rendah, pasti akan menimbulkan efek buruk bagi siswa. Namun apabila sekolah berhasil menanamkan nilai – nilai karakter dan pengetahuan siswa dengan baik, tentunya akan berdampak pada karakter dan kepribadian yang dimiliki siswa salah satunya adalah nilai pengetahuan tinggi. Pengetahuan dalam pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang wajib dalam kurikulum sekolah dasar. Pengetahuan ini dinilai dengan kemampuan siswa dalam memahami dan meng hafal materi dalam pembelajaran PKn.

Namun di era sekarang ini generasi bangsa semakin sedikit yang berkarakter dan memiliki nilai pengetahuan rendah. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya anak hafal dengan lagu kebangsaan Indonesia raya. Sedangkan kebanyakan anak lebih suka dengan lagu pop atau dangdut yang

sering hadir di layar kaca. Anak cenderung kurang suka dengan kebudayaan bangsa Indonesia karena mereka menganggap kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan kuno atau tradisional, di lain sisi anak zaman sekarang lebih menyukai kebudayaan – kebudayaan asing yang masuk ke bangsa ini. Sehingga kebudayaan Indonesia perlahan – lahan menghilang dan akibatnya kebudayaan kita diklaim oleh negara lain seperti kesenian reog Ponorogo, musik Angklung bahkan Batik. Perlu diketahui sikap Nasionalisme timbul pada waktu tertentu saja seperti pada waktu Upacara pada hari senin. Nasionalisme anak Indonesia mengebu – gebu tapi setelah selesai upacara, selesai pulalah sikap Nasionalisme anak Indonesia. Nilai-nilai karakter yang ada pada siswa, termasuk nilai nasionalisme didalamnya telah berkurang. Lemahnya nilai pengetahuan ini tercermin dari sejumlah kasus di tanah air yang melibatkan anak-anak usiasekolah dasar. Beberapa kasus tawuran yang melibatkan anak sekolah dasar yang marak terjadi.

Beberapa kasus tawuran yang melibatkan siswa sekolah dasar misalnya, pada tanggal 20 Maret 2012 terjadi tawuran antar siswa SD di Palu, bahkan tawuran tersebut tidak hanya melibatkan siswa laki-laki namun juga siswa perempuan. Kemudian di tahun yang sama, tawuran antar SD juga terjadi di Jakarta, tepatnya di pintu air kemayoran Jakarta. 15 pelajar sekolah dasar tertangkap saat tawuran dan kelima siswa diantaranya merupakan siswa kelas 6 di SDN 12 Serdang (Kompasiana, 2015).

Peristiwa di atas menunjukkan bahwasanya nilai-nilai karakter dan pengetahuan yang ada pada generasi muda telah mengalami degradasi.

Percampuran nilai-nilai karakter dan pengetahuan yang ada pada generasi muda telah berimbas pada menurunnya nilai nasionalisme. Kecenderungan yang terjadi saat ini adalah tidak mengertinya generasi muda tentang sulitnya merebut kemerdekaan dari penjajah. Generasi muda seolah-olah acuh tak acuh akan perjuangan pahlawan dengan tidak memahami hakikat bangsanya sendiri. Salah satu hakikat manusia sebagai makhluk yang berbangsa dan bernegara adalah mencintai bangsa dan negaranya sendiri. Sebagai warga negara yang baik tak seharusnya memiliki satu alasan pun untuk tidak mencintai bangsanya. Bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia merupakan salah satu contoh ringan dalam upaya bela negara. Selain itu Peristiwa-peristiwa di atas juga menunjukkan bahwa kebanyakan dari institusi pendidikan telah gagal dalam membina anak-anak usia SD ini. Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa institusi pendidikan tidak maksimal dalam menanamkan nilai karakter dan pengetahuan kepada siswanya.

Oleh sebab itu peneliti melakukan observasi di SD didaerah Kabupaten Kebumen. Dari SD Negeri yang peneliti amati yaitu SD Negeri 1 Selokerto kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Nilai karakter dan pengetahuan pada siswa, itu tercermin dari program-program yang dilakukan sekolah serta tingkat kesadaran siswa akan pentingnya nilai pengetahuan. Permasalahan Pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih

diberlakukannya pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan pada kejenuhan siswa didalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teoritis.

Proses pendidikan adalah salah satu metode yang memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Oleh karena itu, satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas maupun di luar kelas.

Sebagaimana telah dijelaskan oleh H.A.R Tilaar (2007: 144-145), bahwa paradigma baru pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut: (1) Pendidikan ditujukan untuk membentuk masyarakat Indonesia baru yang demokratis(2) Masyarakat demokratis memerlukan pendidikan yang dapat menumbuhkan individu dan masyarakat yang demokratis(3) Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan tingkah laku yang menjawab tantangan internal dan global(4) Pendidikan harus mampu mengarahkan lahirnya suatu bangsa Indonesia yang bersatu serta demokratis(5) Didalam menghadapi kehidupan global yang kompetitif didalam rangka kerja sama(6) Pendidikan harus mampu mengembangkan kebinekaan menuju terciptanya suatu masyarakat

dan(7) yang paling penting, pendidikan harus mampu meng-Indonesiakan masyarakat Indonesia sehingga setiap insan Indonesia merasa bangga menjadi warga Negara Indonesia.

Pada era ke depan mengharuskan pihak pemerintah bersama seluruh warga masyarakat untuk melaksanakan strategi pendidikan dan pembelajaran di sekolah secara baik khususnya mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang paling sesuai untuk penanaman nilai-nilai karakter dan pengetahuan siswa. Peningkatan nilai-nilai karakter dan pengetahuan dalam mata pelajaran PKn dapat dilakukan oleh pendidik dengan menunjukkan keprofesionalitasnya dengan cara:(a) mampu menangkap setiap gejala perubahan mikroskopik untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam proses pembelajaran di kelas; (b) secara bersungguh-sungguh untuk mendorong setiap peserta didik untuk mencapai prestasi akademik dengan baik; dan (c) setiap guru harus terus melakukan inovasi pembelajaran dikelas sehingga siswa tidak jenuh dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Atas dasar itulah maka dapat disimpulkan bahwa terciptanya nilai-nilai pengetahuan siswa dalam mata pelajaran PKn. Nilai karakter dan nilai pengetahuan tumbuh karena adanya perasaan ingin bersatu dan semangat yang kuat, perasaan ingin bersatu tersebut tumbuh dan tertanam karena adanya peran lagu kebangsaan atau lagu perjuangan Indonesia pada saat itu.

Lagu kebangsaan atau lagu perjuangan yang diciptakan untuk memberikan motivasi, semangat perjuangan, patriotisme, nasionalisme, dan rasa cinta tanah air kepada orang yang menyayikan dan mendengarkan. Lagu-

lagu kebangsaan indonesia biasanya memiliki keterkaitan dengan suatu peristiwa penting kenegaraan misalnya Lagu Hari Kemerdekaan yang tercipta dari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, lagu Halo-Halo Bandung yang tercipta karena adanya peristiwa Bandung Lautan Api. Lirik lagu kebangsaan indonesia memiliki lirik yang menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme kepada masyarakat, khususnya untuk kalangan pelajaran sekolah.

Solusi dari realita diatas maka perlu kajian mendalam tentang Pengaruh lagu kebangsaan terhadap peningkatan pengetahuan siswa, maka disusun penelitian yang berjudul “Pengaruh Lagu Kebangsaan terhadap Peningkatan Pengetahuan mata pelajaran PKN “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah lagu kebangsaan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Selokerto?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lagu kebangsaan terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan belajar dan mengajar siswa.

### 1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan atau khasanah dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Diharapkan metode eksperimen dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan metode pembelajaran yang tepat dalam menarik minat anak untuk menggali lebih banyak lagi Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, memberikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pendidikan kewarganegaraan sehingga bisa mengarahkan siswa menjadi warga Negara yang baik.
- b. Bagi siswa, meningkatnya pengetahuan siswa sehingga akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Bagi kepala sekolah, menggugah untuk membuat kebijakan sekolah yang mendukung keberhasilan pembelajaran PKn sebagai bagian dari pencapaian tujuan sekolah.
- d. Bagi dinas pendidikan, sebagai masukan untuk penetapan kebijakan dalam peningkatan keberhasilan pembelajaran PKn di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengetahuan PKn**

##### **1. Pengertian Pengetahuan PKn**

Menurut (Soekidjo, Notoadmojo 2003) Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatuobyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang demokratis yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat (Zamroni, 2005:7).

Berbeda dengan pendapat di atas, Pendidikan Kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga

negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya (Samsuri, 2011: 28).

Berdasarkan beberapa Pendapat tersebut, dapat disimpulkan pengertian Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia cerdas, terampil dan bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan pancasila dan UUD 1945.

## 2. Fungsi Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Fungsi Pengetahuan PKn di Sekolah Dasar adalah sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Beberapa fungsi lainnya yaitu:

- a. Membantu Generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional/tujuan negara.
- b. Mampu mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara.
- c. Mampu mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas.
- d. Membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

### 3. Tujuan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Branson (1999:7), tujuan civic education adalah partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan masyarakat baik tingkat lokal dan nasional. Tujuan Pembelajaran PKn dalam Depdiknas (2006:49) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- a. Berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa Tujuan Pengetahuan PKn adalah Masyarakat atau siswa dapat berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam mengembangkan pendidikan dan sikap nasionalisme terhadap bangsa dan negara, sehingga terciptanya masyarakat yang kondusif dan berkarakter yang baik sebagai warga Negara Indonesia.

### 4. Upaya Meningkatkan Pengetahuan PKn

Meningkatkan pengetahuan PKn sudah selayaknya kita lakukan, dimana kita sebagai warga negara Indonesia harus mampu menghormati

bangsa dan negara kita sendiri apapun dan bagaimanapun kondisinya. Adanya rakyat yang mencintai tanah airnya, maka negara akan aman dari berbagai macam gangguan yang datang baik dari dalam maupun dari luar negara. Cinta tanah air kita dapat bahu membahu membangun negeri ini agar bisa sejajar dengan negara-negara maju. Menyayangi negara Indonesia ini kita akan berupaya sekuat tenaga memberikan yang terbaik bagi sesama, bukan malah menghancurkannya. Banyak pihak asing yang ingin menguasai dan merusak negara kita, sehingga perlu kita jaga dan pertahankan hingga titik darah penghabisan. Upaya meningkatkan rasa cinta terhadap Tanah Air, Bangsa (Jiwa Patriotisme) dan Pengetahuan PKn:

- a. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan perjuangan kemerdekaan dan menghargai jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan.
- b. Menghormati upacara bendera sebagai perwujudan cinta tanah air dan bangsa Indonesia.
- c. Menghormati simbol-simbol negara seperti burung Garuda, bendera merah putih, lagu Indonesia Raya dan lain sebagainya.
- d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
- e. Turut serta mengawasi jalannya pemerintahan dan membantu meluruskan yang salah sesuai dengan mekanisme yang berlaku.
- f. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada acara-acara resmi dalam negeri.

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan pengetahuan PKn dapat dilakukan dengan cara mempelajari

dan menghormati sejarah bangsa dan ikut serta dalam mengawasi jalannya pemerintahan dan membantu mereluruskan yang salah sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Maka dari itu sebagai warga negara Indonesia yang baik hendaknya dapat bersatu padu untuk menjaga ketertiban Indonesia agar terciptanya negara yang adil, makmur dan sejahtera.

#### 5. Pelaksanaan Penanaman Pengetahuan PKn di Sekolah

Pelaksanaan penanaman Pengetahuan PKn di sekolah ada 2 cara yang bisa dilakukan yaitu:

##### a. Melalui Kegiatan Pembelajaran

Mulyasa (2003:100) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, interaksi guru dan siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan sekitarnya. Pendidik yang baik akan melakukan komunikasi dua arah atau timbal balik, sehingga memancing siswa untuk belajar dan semakin aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan. Tujuan pembelajaran di bagi menjadi 3 yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotor (keterampilan).

Melalui pembelajaran contohnya, pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi PKn, sebagai pendidik

seharusnya memberi inovasi-inovasi yang baru untuk siswanya, untuk menumbuhkan rasa nasionalisme siswa pada saat proses pembelajaran seorang pendidik harus menanyakan tentang lagu kebangsaan yang di hafalkan oleh siswa-siswinya, agar nilai-nilai nasionalisme atau nilai moral yang terdapat pada lagu tersebut dapat menjadi acuan, agar siswa mampu menjadi warga negara yang baik dengan cara menghargai jasa para pahlawan dan hafal lagu kebangsaan indonesia.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan penanaman pengetahuan PKn di Sekolah melalui kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, karena antara interaksi guru dan siswa akan terjadi tingkah laku kearah yang lebih baik. Interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan sekitarnya.

#### b. Melalui Kegiatan di Luar Pembelajaran

Pelaksanaan Pengetahuan PKn selain melalui kegiatan pembelajaran juga dapat melalui kegiatan diluar jam pembelajran. Adapun kegiatan tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan upacara bendera. Rasa cinta tanah air dapat ditanamkan kepada anak sejak usia dini agar anak sejak usia dini menjadi manusia yang dapat menghargai bangsa dan negaranya. Upacara bendera setiap hari senin dengan sikap hormat kepada bendera merah putih,

menyayikan lagu Indonesia raya, dan mengucapkan Pancasila dengan semangat akan menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak.

- 2) Melatih siswa untuk berorganisasi. Kegiatan anak diluar belajar formal akan melatih inisiatif. Anak yang melibatkan dirinya dalam organisasi akan berusaha menjadi yang berguna.
- 3) Melalui lagu – lagu nasional, Menyanyi dengan diiringi musik, anak akan merasa senang serta lebih mudah, hafal dan memahami pesan yang akan disampaikan guru.
- 4) Anak dikenalkan pada asal usulnya sebagai cara belajar mengenal identitas diri. Dimulai dari asal kedua orang tuanya. Menunjukkan pulau tempat tinggalnya, mengenalkan berbagai macam budaya, suku bangsa dan lagu-lagu nasional maupun lagu daerah. Sampai pada akhirnya memberikan pernyataan pada dirinya sebagai warga negara yang mempunyai nasionalisme yang tinggi.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan Pengetahuan PKN dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan yang salah satunya pembiasaan dalam kehidupan keseharian disekolah, pembiasaan dalam keseharian disekolah dapat dilaksanakan secara rutin yaitu upacara bendera, ekstrakurikuler, misalnya kegiatan pramuka, tari, karawitan dll. Semua kegiatan tersebut dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme bangsa untuk peserta didik. Akan tetapi seorang pendidik ikut berperan dalam kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga guru dapat menjadi teladan yang baik dalam sikap maupun perilakunya bagi

siswa-siswinya. Tentu saja sikap dan perilaku seorang pendidik harus mencerminkan nilai-nilai nasionalisme sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

## 6. Hambatan Pelaksanaan Penanaman Pengetahuan PKn di Sekolah

Pelaksanaan penanaman pengetahuan PKn disekolah pasti akan ada hambatan-hambatan yang kemungkinan muncul. Sehingga hambatan tersebut dapat mengakibatkan proses penanaman nilai nasionalisme yang dilakukan di sekolah akan menjadi tidak maksimal. Adapun hambatan dalam pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Hambatan Kompetensi

Guru sebagai pendidik bertugas untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, selain itu guru juga bertugas dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Adapun nilai karakter yang di tanamkan kepada siswa salah satunya adalah nilai nasionalisme. Dalam menanamkan nilai nasionalisme guru memiliki peran yang sangat penting. Nilai nasionalisme dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan cara mengintegrasikannya kedalam mata pelajaran. Untuk melaksanakan penanaman nilai nasionalisme melalui kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi.

Menurut Sudjana ( 2002 : 18 ) kompetensi guru dibagi menjadi tiga bidang, yaitu kompetensi bidang kognitif, kompetensi bidang sikap dan kompetensi perilaku/performance. Dalam kompetensi bidang kognitif

guru diharuskan memiliki kemampuan intelektual seperti, menguasai mata pelajaran serta mengintegrasikannya dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme yang ada. Dalam kompetensi bidang sikap, seorang guru harus bersikap yang baik sehingga bisa menjadi contoh yang baik untuk anak didiknya. Dalam kompetensi perilaku dan performance guru dituntut untuk memiliki berperilaku/keterampilan, seperti keterampilan mengajar, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar dll. Apabila guru tidak memiliki kompetensi-kompetensi tersebut tentu dalam melaksanakan penanaman nilai nasionalisme akan mengalami hambatan-hambatan.

Berdasarkan kajian di atas kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran serta mengintegrasikannya kedalam pengetahuan PKn sangatlah penting. Selain itu keterampilan mengajar dan keterampilan menyusun persiapan perencanaan mengajar juga sangat penting. Karena hal tersebut yang diperlukan dalam melaksanakan penanaman nilai nasionalisme. Guru merupakan suri tauladan di sekolah untuk penanaman nilai nasionalisme.

## 2) Hambatan Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang akan membantu proses kegiatan pendidikan yang akan berlangsung di sekolah. Kurikulum dengan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan. Menurut UU No 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 19 “ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan

pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Apabila dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut terdapat kurikulum yang baik. Maka tujuan yang akan dicapai dari pendidikan tersebut akan terwujud. Sedangkan apabila dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut terdapat kurikulum yang buruk maka tujuan yang diinginkanpun akan sulit tercapai.

Menurut Hamalik (2009: 20-21) menyatakan bahwa pada dasarnya betapapun baiknya suatu kurikulum, berhasil atau tidaknya akan sangat bergantung pada tindakan-tindakan guru di sekolah dalam melaksanakan kurikulum. Sehingga penilaian baik atau buruknya kurikulum hanya dapat dilihat dari proses pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran, karena yang melaksanakan suatu kurikulum adalah guru. Menurut Muhamad Nurdin (2005: 38) mengungkapkan beban kurikulum yang dipikul oleh guru sangat padat bahkan terjadi “pemaksaan” dalam dua hal, yaitu alokasi waktu yang terbatas dan daya serap siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Alokasi waktu yang diberikan tidak sesuai dengan beban kurikulum yang harus diselesaikan guru.

### 3) Hambatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan pendidikan. Menurut Bafadal

(2003 : 2) sarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah. Adapun menurut Arikunto ( 1993: 81-82 ) sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar-mengajar dan segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tertentu.

Ketika proses pendidikan, pendidik dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana. Agar pendidik mampu meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta mampu menghargai etika kerja sesama personal pendidikan, sehingga tercipta keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki bagi warga sekolah. Mulyasa (2002: 49) mengatakan, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pengajaran.

#### 4) Hambatan Lingkungan

Menurut Mulyasa (2003: 10) pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Pembelajaran sungguh sangat erat kaitannya dengan

lingkungan. Siswa dan sekolah membutuhkan lingkungan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Saputro dkk, (2001:1) menyebutkan, pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Penciptaan sistem lingkungan dalam hal ini berarti guru, sekolah, keluarga dan yang bersangkutan dengan siswa menciptakan kondisi dimana siswa dapat terangsang melakukan aktivitas belajar. Hal ini tentu menunjukkan faktor lingkungan merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran. Lingkungan sebagai dasar dari pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Menurut peraturan dasar perguruan nasional taman siswa (Putusan Kongres X tanggal 5-10 Desember 1966) pasal 15 dalam bukunya nana syaodih (2001: 41) ditetapkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, taman siswa melaksanakan kerjasama yang harmonis antara ketiga pusat pendidikan yaitu: Lingkungan keluarga, Lingkungan perguruan dan Lingkungan masyarakat.

Dalyono (2009: 130) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam hal ini Keadaan ekonomi serta kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya pada perkembangan jasmani anak. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya pada

perkembangan rohani anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikan anak. Pada hakikatnya lingkungan pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Selain itu faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Menanamkan pengetahuan siswa yang lebih tinggi dalam mata pelajaran PKn di sekolah tentu diperlukan peran serta dari keluarga. Lingkungan keluarga tersebut yang paling mempengaruhi penanaman nilai-nilai perkembangan karakter anak. Maka dari itu selain sekolah, keluarga juga dituntut untuk aktif ikut berperan serta dalam membimbing anak – anak. Karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Keluarga dituntut untuk memberikan contoh serta tauladan yang baik kepada para anak – anak agar mereka dapat berkembang dengan baik. Masyarakat juga demikian, diharapkan dapat berperan serta dalam memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak – anak agar mereka dapat berkembang dengan baik. Sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berkesinambungan dengan lingkungan keluarga dan masyarakat dan proses penanaman pengetahuan PKn juga dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya hambatan dalam pelaksanaan pendidikan meliputi beberapa faktor, yaitu hambatan kompetensi, hambatan kurikulum,

hambatan sarana dan prasarana, dan hambatan lingkungan. Tentunya dalam pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme di sekolah hambatan tersebut harus di minimilisir sehingga proses penanaman nilai nasionalisme di sekolah bisa berjalan dengan baik.

## **B.Lagu Kebangsaan**

### **1. Pengertian Lagu Kebangsaan**

Lagu kebangsaan merupakan sebuah lagu wajib yang harus kita hormati dan kita jaga demi terjaganya nama baik bangsa dan negara. UUD 1945 dan UU No. 24 tahun 2009, sudah mengatur dengan jelas tentang lagu kebangsaan. Setiap negara itu mempunyai bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan. Contohnya seperti Lagu Kebangsaan Indonesia Raya wajib diperdengarkan dan/atau dinyanyikan untuk menghormati presiden dan/atau wakil presiden, untuk menghormati Bendera Negara pada waktu pengibaran atau penurunan Bendera negara yang diadakan dalam upacara, dalam acara resmi yang dibuat oleh pemerintah, dalam acara resmi pembukaan sidang paripurna.

Lagu kebangsaan adalah suatu lagu yang diakui menjadi suatu lagu resmi dan menjadi simbol suatu negara atau daerah. Lagu kebangsaan dapat membentuk identitas nasional suatu negara dan dapat digunakan sebagai ekspresi dalam menunjukkan nasionalisme dan patriotisme. Lagu kebangsaan bisa diakui oleh konstitusi, undang-undang, ataupun tanpa hukum resmi dari pemerintah yang mengatur dan hanya berdasar pada konsepsi masyarakat saja. Lagu kebangsaan dapat digunakan untuk berbagai hal. Dalam aktivitas

olahraga antar negara, seperti misalnya olimpiade, lagu kebangsaan negara pemenang medali emas akan diperdengarkan dalam pertandingan. Lagu kebangsaan dimainkan dalam upacara pengibaran bendera, dan di beberapa negara. Dalam mendengarkan lagu kebangsaan di beberapa negara mempunyai cara dan aturan tersendiri yaitu dengan melepaskan topi, mendengarkan secara khidmat dan menghormati lagu kebangsaan yang dimainkan. Seperti di Indonesia, apabila lagu kebangsaan dinyanyikan atau dimainkan, masyarakat yang mendengarkan diharuskan untuk berdiri tegak dan menunjukkan sikap hormat.

Lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan dan/atau diperdengarkan itu sebagai pernyataan rasa kebangsaan, dalam rangkaian program pendidikan dan pengajaran, dalam acara resmi yang diselenggarakan oleh organisasi, partai politik dan masyarakat.

## 2. Cara Menghormati Lagu Kebangsaan

Menghormati lagu kebangsaan adalah sikap wajib sebagai warga negara. Hal ini dapat dilakukan dalam upacara bendera di sekolah, hari-hari perjuangan, maupun ketika berjuang membawa nama baik bangsanya. Adapun upaya dilakukan guru untuk menanamkan nilai pengetahuan siswa dalam PKN yaitu dengan mengajarkan lagu-lagu daerah dan lagu wajib atau lagu kebangsaan nasional. Dengan lagu-lagu daerah, siswa akan mengerti bahwa Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa dengan adat dan budaya yang berbeda. Indonesia merupakan negara yang akan budaya, mulai dari bahasa, tarian, pakaian adat maupun lagu daerah. Disamping siswa diajarkan lagu-lagu daerah, siswa harus diajarkan lagu-lagu

nasional atau lagu kebangsaan bangsa Indonesia. Sungguh ironi sekali jika siswa SD zama sekarang mampu menghafal puluhan lagu modern dengan musik yang lebih variatif namun malah tidak hafal bahkan tidak tahu menahu lagu wajib nasional. UU No 24 Tahun 2009, pada Pasal 64 yang berbunyi : “Setiap orang dilarang mengubah Lagu Kebangsaan dengan nada, irama, kata-kata dan gubahan lain dengan maksud untuk menghina atau merendahkan kehormatan Lagu Kebangsaan, memperdengarkan, menyanyikan ataupun menyebarluaskan hasil ubahan Lagu Kebangsaan dengan maksud untuk tujuan komersil, atau menggunakan Lagu Kebangsaan untuk iklan dengan maksud untuk komersial”. Contoh Lagu Nasional: Pada mu Negeri, Indonesia Raya, Syukur, Indonesia Pusaka.

Lagu Wajib nasional juga berarti kesatuan kita sebagai bangsa Indonesia. Sekalipun setiap daerah mempunyai lagu yang khas masing-masing namun setiap warga negara harus mampu menyanyikan lagu kebangsaan atau lagu nasional atau lagu daerah. Hal itu dikarenakan kita satu bangsa Indonesia. Disinilah peran guru untuk menanamkan nilai nasionalisme kepada siswanya. Dengan mengajarkan siswa menyanyikan lagu nasional, guru telah berupaya untuk mempunyai nilai nasionalisme

### 3. Tujuan dan Fungsi Lagu Kebangsaan

Salah satunya adalah lagu Kebangsaan Indonesia Raya berfungsi untuk menumbuhkan jiwa serta sikap patriotik dan sebagai alat pemersatu bangsa indonesia. Karena secara geografis Negara Kepulauan Republik Indonesia terdiri dari Sabang sampai Merauke dan terdiri dari beribu-ribu pulau,

bahasa dan budaya. Diharapkan dengan sering diperdengarkannya lagu kebangsaan, maka bisa menjadi salah satu alat untuk menumbuhkan kembangkan persatuan dan kesatuan disetiap lapisan masyarakat dari golongan, agama, ras manapun. Dalam lagu tersebut tersirat makna bahwa seluruh warga Republik Indonesia harus mampu menjadi pahlawan dan memiliki sikap tegas dalam mempertahankan, membela dan membangun negara Republik Indonesia untuk tetap bersatu dengan kesatuan yang utuh sebagai suatu negara walaupun terdapat perbedaan antara suku dan daerah seperti semboyan Bhineka Tunggal Ika.

Kepada setiap warga negara wajib tertanam jiwa dan sikap cinta Tanah Air Indonesia. Artinya mengakui Negara Indonesia sebagai tempat ia dilahirkan, dibesarkan dan tempat mengabdikan diri. Ia mencintai Negara Indonesia sehingga mampu menyumbangkan apa saja demi negara. Sadar berbangsa dan bernegara Indonesia artinya mengakui bangsa dan negaranya serta tidak malu mengakui atau menyatakan dirinya sebagai negara Indonesia dimanapun dia berada dan dalam kondisi apapun juga.

Setelah memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, perjuangan bangsa Indonesia belum selesai tetapi masih dituntut kerja keras untuk mengisi kemerdekaan dengan melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan nasional serta dengan menumbuhkan kembangkan sikap semangat patriotisme untuk maju dan berkembang ke arah yang lebih baik agar bisa bersaing di Era Globalisasi, sehingga dapat melawan kemiskinan, kebodohan serta tetap menjaga kehormatan bangsa dan negara Indonesia.

Semangat untuk bangkit menjadi bangsa yang besar, tentu saja diperlukan usaha dan kerja keras bagi generasi penerus. Dengan demikian cita-cita para proklamator yang menginginkan bangsa dan negara Indonesia ini menjadi tuan di negerinya sendiri tanpa intervensi dari pihak atau negara manapun.

Selain itu lagu Indonesia Raya juga mengingatkan kita akan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta rasa penghargaan dan penghormatan kepada para leluhur dan pahlawan bangsa Indonesia. Salah satunya dengan cara menjaga, merawat dan melestarikan tanah air beserta sumberdaya yang ada. Bangsa Indonesia tidak boleh terbuai dengan hanya menikmati kemerdekaan yang sudah diperjuangkan oleh para pendahulu kita tetapi harus terus berbuat dan bertindak sekecil apapun juga dalam memajukan dan mensejahterakan bangsa Indonesia ini. Karena jika tidak berbuat demikian maka arti kemerdekaan itu akan menjadi sirna dan redup bahkan mati. Hari besar tentunya kita ketahui adalah hari spesial yang sudah pasti berbeda dengan hari-hari biasanya, biasanya hari besar nasional merupakan hari istimewa yang berkaitan erat dengan sejarah negara kita, selain sejarah biasanya hari besar nasional juga sebagai hari memperingati kejadian yang bersangkutan dengan agama, sebagai warga negara yang baik sudah sepatutnya kita mengetahui hari-hari besar nasional. Sebagai jiwa pendidik untuk menajadi warga negara yang baik sedikit banyak mengerti tentang hari-hari besar, khususnya kita mengajarkan kepada peserta didik untuk menghafal hari-hari besar yang ada di Indonesia. Contoh Hari besar di

Indonesia: 1 Juni : Hari Lahirnya Pancasila, 17 Agustus : Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, 1 Oktober : hari Kesaktian Pancasila.

### **C. Lagu Kebangsaan Meningkatkan Pengetahuan PKn**

#### 1. Fungsi Lagu Kebangsaan untuk meningkatkan Minat Belajar Pkn

Lagu Kebangsaan berfungsi untuk menumbuhkan jiwa serta sikap patriotik dan sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia. Karena secara geografis Negara Kepulauan Republik Indonesia terdiri dari Sabang sampai Merauke dan terdiri dari beribu-ribu pulau, bahasa dan budaya. Diharapkan dengan sering diperdengarkannya lagu kebangsaan, maka bisa menjadi salah satu alat untuk menumbuh kembangkan persatuan dan kesatuan di setiap lapisan masyarakat dari golongan, agama, ras manapun. Fungsi Lagu Kebangsaan untuk meningkatkan Minat Belajar PKn yaitu untuk menambah semangat belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guna menambah pengetahuan siswa mengenai bangsa Indonesia, dengan menggunakan lagu kebangsaan siswa diharapkan bertambah aktif dan minat dalam melakukan pembelajaran PKn di sekolah.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lagu kebangsaan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme serta sikap patriotik dan sebagai pemersatu bangsa. Lagu kebangsaan merupakan media yang pas untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa, dikarenakan siswa tidak jenuh dan bosan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di ruang kelas.

## 2. Fungsi Minat Belajar

Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Belly (2006:4), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Selanjutnya menurut Bob dan Anik Anwar (1983:210), mengemukakan bahwa minat adalah keadaan emosi yang ditujukan kepada sesuatu. Dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah suatu kondisi kejiwaan seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian belajar dapat dikemukakan sebagai berikut: belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan yang intensif atau bersifat temporer.

### a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Olehnya itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

1. Faktor intern adalah sama yang ada pada diri seseorang baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikhis.
2. Faktor ekstern adalah semua faktor yang ada diluar individu: keluarga, masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat belajar dan fungsinya ialah suatu kondisi kejiwaan seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Fungsi minat belajar pada kajian diatas merupakan semangat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa untuk mengikuti kegiatan dari guru.

### 3. Fungsi Pengetahuan PKn

Salah satunya adalah lagu Kebangsaan Indonesia Raya berfungsi untuk menumbuhkan jiwa serta sikap patriotik dan sebagai alat pemersatu bangsa indonesia. Karena secara geografis Negara Kepulauan Republik Indonesia terdiri dari Sabang sampai Merauke dan terdiri dari beribu-ribu pulau, bahasa dan budaya. Diharapkan dengan sering diperdengarkannya lagu kebangsaan, maka bisa menjadi salah satu alat untuk menumbuh kembangkan persatuan dan kesatuan disetiap lapisan masyarakat dari golongan, agama, ras manapun. Dalam lagu tersebut tersirat makna bahwa seluruh warga Republik Indonesia harus mampu menjadi pahlawan dan memiliki sikap tegas dalam mempertahankan, membela dan membangun negara Republik Indonesia untuk tetap bersatu dengan kesatuan yang utuh

sebagai suatu negara walaupun terdapat perbedaan antara suku dan daerah seperti semboyan Bhineka Tunggal Ika.

Kepada setiap warga negara wajib tertanam jiwa dan sikap cinta Tanah Air Indonesia. Artinya mengakui Negara Indonesia sebagai tempat ia dilahirkan, dibesarkan dan tempat mengabdikan diri. Ia mencintai Negara Indonesia sehingga mampu menyumbangkan apa saja demi negara. Sadar berbangsa dan bernegara Indonesia artinya mengakui bangsa dan negaranya serta tidak malu mengakui atau menyatakan dirinya sebagai negara Indonesia dimanapun dia berada dan dalam kondisi apapun juga.

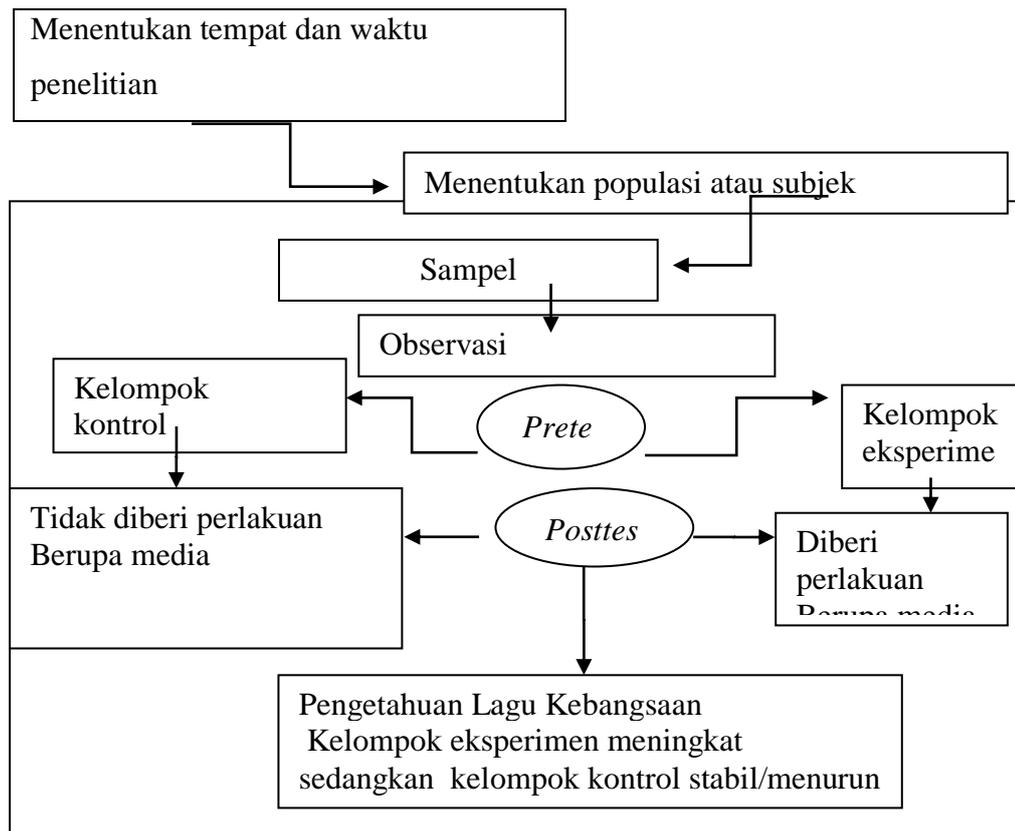
Selain itu lagu Indonesia Raya juga mengingatkan kita akan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta rasa penghargaan dan penghormatan kepada para leluhur dan pahlawan bangsa Indonesia. Salah satunya dengan cara menjaga, merawat dan melestarikan tanah air beserta sumberdaya yang ada. Bangsa Indonesia tidak boleh terbuai dengan hanya menikmati kemerdekaan yang sudah diperjuangkan oleh para pendahulu kita tetapi harus terus berbuat dan bertindak sekecil apapun juga dalam memajukan dan mensejahterakan bangsa Indonesia ini. Karena jika tidak berbuat demikian maka arti kemerdekaan itu akan menjadi sirna dan redup bahkan mati. Hari besar tentunya kita ketahui adalah hari spesial yang sudah pasti berbeda dengan hari-hari biasanya, biasanya hari besar nasional merupakan hari istimewa yang berkaitan erat dengan sejarah negara kita, selain sejarah biasanya hari besar nasional juga sebagai hari memperingati kejadian yang bersangkutan dengan agama, sebagai warga

negara yang baik sudah sepatutnya kita mengetahui hari-hari besar nasional. Sebagai jiwa pendidik untuk menajadi warga negara yang baik sedikit banyak mengerti tentang hari-hari besar, khususnya kita mengajarkan kepada peserta didik untuk menghafal hari-hari besar yang ada di Indonesia. Contoh Hari besar di Indonesia: 1 Juni : Hari Lahirnya Pancasila, 17 Agustus : Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, 1 Oktober : hari Kesaktian Pancasila.

Berdasarkan kajian diatas disebutkan bahwa fungsi pengetahuan PKn ialah untuk menumbuhkan jiwa patriotik di diri peserta didik, untuk mencetak anak bangsa yang berkualitas yang mampu bersaing untuk prestasi.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Pengetahuan PKn merupakan suatu konsep yang meletakkan kesetiaan tertinggi seseorang kepada suatu negara atau dapat pula diartikan bahwa pengetahuan PKn yang tinggi adalah wujud kesadaran akan ketidaksamaan asasi antara penjajah dan si terjajah. Kehidupan bernegara dengan pengetahuan PKn yang tinggi merupakan suatu konsep penting yang harus tetap dipertahankan untuk menjaga agar suatu bangsa tetap berdiri dengan kokoh dalam kerangka sejarah pendahulunya, dengan semangat nasionalisme yang tinggi maka eksistensi suatu negara akan selalu terjaga dari segala ancaman, baik ancaman secara internal maupun eksternal. Adapun kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”, jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis (Arikunto, 2012:110). Menurut kajian diatas disimpulkan bahwa Hipotesis dapat dikatakan bahwa hipotesis dikembangkan dengan teori- teori yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan baik dalam hal penulisan ataupun dalam pengambilan data yang nantinya dapat disimpulkan hasil penelitian sementara.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh positif lagu kebangsaan terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen“

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010: 109).

Metode eksperimen ialah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih melakukan proses secara mandiri, sehingga siswa sepenuhnya terlibat untuk menemukan masalah, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, merencanakan eksperimen dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Melalui eksperimen siswa tidak menelan begitu saja sejumlah informasi yang diperolehnya tetapi akan berusaha untuk mengelola perolehannya dengan membandingkan tahap fakta yang diperolehnya dalam eksperimen yang dilakukan (Abilyudi, 2009: 2). Moedjiono dan Dimiyati (1993: 78) mengungkapkan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam prosedur pemakaian metode eksperimen adalah:

##### **1. Persiapan**

- a. Menetapkan kesesuaian metode eksperimen terhadap tujuan yang akan dicapai

- b. Menetapkan kebutuhan peralatan, bahan dan sarana lain yang akan dibutuhkan
- c. Mengadakan uji coba terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa (guru mengadakan proses percobaan sendiri untuk menguji ketepatan proses dan hasilnya)
- d. Menyiapkan peralatan, bahan dan sarana lain yang menunjang dalam kegiatan eksperimen yang akan dilaksanakan.
- e. Menyediakan lembar kerja

## 2. Pelaksanaan percobaan

- a. Mendiskusikan bersama siswa mengenai prosedur, peralatan dan bahan yang akan digunakan serta hal-hal yang perlu diamati dan dicatat.
- b. Membantu, membimbing dan mengawasi selama percobaan berlangsung.
- c. Siswa membuat kesimpulan dan laporan tentang percobaan.

## 3. Tindak lanjut dari kegiatan percobaan

- a. Mendiskusikan hambatan-hambatan dan hasil percobaan
- b. Menyimpan kembali peralatan atau sarana dan prasarana yang lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *two Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan (*treatment*) akan dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Eksperimen Prestes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random

<b>Grup</b>	<b>Prestes</b>	<b>Variabel Terikat</b>	<b>Postes</b>
Eksperimen	Y 1	X	Y 2
Kontrol	Y 3	-	Y 4

Keterangan:

- Y 1 : Pretes kelompok eksperimen
- Y 2 : Postes kelompok eksperimen
- Y 3 : Pretes kelompok control
- Y 4 : Postes kelompok kontrol
- X : Menerima treatmen
- : Tidak menerima treatmen

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh treatmen ditunjukkan oleh perbedaan antara (Y1-Y2) pada kelompok eksperimen dengan (Y3-Y4) pada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Adapun treatmen yang akan diberikan dalam penelitian ini berupa pembelajaran menggunakan media “Lagu Kebangsaan”.

Dalam penelitian eksperimen penilaiannya dengan membandingkan antara hasil dari *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian ini menempuh 3 cara, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan *Pre Test* untuk mengukur variabel terikat sebelum dilakukan *treatment* kepada kedua kelompok.
2. Memberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*.
3. Memberikan *Post Test* untuk mengukur variabel terikat setelah diberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen. ( Sudjana dan Ibrahim 2001:35)

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Arikunto (2010: 161) menyebutkan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu penelitian. Creswell mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen, variabel- variabel harus dirinci secara jelas agar pembaca dapat melihat dengan jelas kelompok- kelompok apa saja yang akan dieksperimentasi dan outcome-outcome apa saja yang ingin dilihat (Creswell, 2013: 236).

Menurut (Sugiyono, 2010:60), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian. Variabel-variabel tersebut yaitu :

### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010: 61). Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lagu Kebangsaan. Lagu Kebangsaan merupakan media atau sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Media tersebut merupakan salah satu media yang dapat mendorong siswa agar mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya.

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Suigyono, 2010:61). Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Siswa. Pengetahuan siswa adalah tolak ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar. Test dilakukan untuk mengetahui nilai yang diperoleh oleh siswa. Test digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar. Hasil belajarnya berupa test dalam bentuk pilihan ganda pada mata pelajaran Pendidikan Kewarga Negeraan (PKN) dengan Kompetensi Dasar (KD) Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam dan keramahtamahan.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/ variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel (Noor, 2012: 97). Definisi operasional dari variabel penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Lagu Kebangsaan dan Pengetahuan PKn.

#### 1. Lagu kebangsaan

Lagu kebangsaan adalah suatu lagu yang diakui menjadi suatu lagu resmi dan menjadi simbol suatu negara atau daerah. Lagu kebangsaan dapat membentuk identitas nasional suatu negara dan dapat digunakan sebagai

ekspresi dalam menunjukkan nasionalisme dan patriotisme. Lagu kebangsaan bisa diakui oleh konstitusi, undang-undang, ataupun tanpa hukum resmi dari pemerintah yang mengatur dan hanya berdasar pada konsepsi masyarakat saja. Lagu kebangsaan dapat digunakan untuk berbagai hal, misalnya aktivitas olahraga antar negara, seperti misalnya olimpiade. Penerapan disekolah selain dengan upacara bendera, upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan cara mengajarkan lagu-lagu daerah, siswa akan mengerti bahwa Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa dengan adat dan budaya yang berbeda.

## 2. Pengetahuan PKn

Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia cerdas, terampil dan bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan pancasila dan UUD 1945.

### **D. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran penelitian.

Hal-hal yang berhubungan dengan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

(Sugiyono,2011:80). Populasi penelitian adalah 40 siswa terdiri dari kelas IIIA dan kelas IIIB SD Negeri 1 Selokerto, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono: 73). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan IIIB yang masing-masing kelas berjumlah 20 siswa SD SD Negeri 1 Selokerto, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.

## 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel berdasarkan keputusan peneliti dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu yaitu siswa yang memiliki pemahaman kurang terhadap pengetahuan belajar PKn.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk

memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dengan, observasi, tes.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi – kisi Instrumen

Tes tertulis yang digunakan kepada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol. Penulis dalam melakukan tes, tentu saja perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Arikunto (2010:205) mengatakan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal- hal yang disebutkan dalam baris dengan hal- hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi- kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil.

Berikut adalah kisi-kisi pengembangan instrument soal sebelum diberikan kepada subjek penelitian dapat disajikan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Kisi- Kisi Tes Pilihan Ganda

Aspek	Indikator	Nosoal	Jumlah
C3	Siswa mampu menyebutkan rasa kerja sama dengan baik dan benar.	1,2	2
C3	Siswa mampu menyebutkan macam-macam Kerja sama dilingkungan sekolah dan di lingkungan rumah	2,4,6	3
C3	Siswa mampu membedakan antara kerjasama hal yang baik dan yang buruk	8,9, 16,20, 13	5
C3	Siswa mampu menyebutkan pencipta	4, 5, 6,18,19	5

	lagu Kebangsaan		
C3	Siswa mampu menyebutkan tanggal Sumpah pemuda.	17	1
C3	Siswa mampu menyebutkan makna sumpah pemuda.	19	1
C3	Siswa mampu menyebutkan warna Bendera Indonesia	20	1
C3	Siswa mampu menjelaskan pentingnya sumpah pemuda	18,19	2

Kisi- kisi pedoman observasi minat belajar dapat dilihat dalam Tabel

3 dibawah ini:

Tabel 3 Kisi-kisi pedoman observasi keterampilan menyimak dan mendengarkan

No	Sub Ranah Minat	Indikator
1	Menerima	Perhatian siswa dalam pembelajaran PKN
		Perasaan senang dan antusiasme dalam mengerjakan soal PKN yang diberikan oleh guru.
		Kecepatan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2	Menanggapi	Ketertarikan atau partisipasi siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru.
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN

Lembar soal pilihan ganda dikembangkan melalui kisi-kisi soal yang berisi indikator apa saja yang diperlukan, sebelum soal digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitanya dengan cara soal diberikan secara langsung kepada subjek penelitian.

## 2.Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

#### a) Validitas

Effendi (2014: 124) mengatakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Pengertian validitas yang lain dikatakan oleh Setyosari (2012: 204) bahwa validitas adalah suatu instrument yang menunjukkan adanya tingkat kevalid-an atau kesahihan suatu instrument. Validitas menurut kedua pengertian diatas menunjukkan bahwa suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas judgement. Azwar (2013: 42) mengatakan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*.

Penyusun instrumen haruslah mendasarkan diri pada kisi-kisi yang sengaja disiapkan untuk tujuan tersebut. Sebelum kisi-kisi dijadikan pedoman penyusunan butir-butir soal instrument, terlebih dahulu harus ditelaah dan dinyatakan baik. Setelah butir-butir pertanyaan disusun, mereka juga harus ditelaah dengan menggunakan kriteria tertentu disamping disesuaikan dengan kisi-kisi. Penelaah harus dilakukan oleh orang yang berkompeten dibidang yang bersangkutan, atau biasa disebut dengan istilah *expert judgement*.

Penelaahan butir soal dalam penelitian ini dilakukan oleh 1 dosen yang sesuai bidangnya dalam hal ini pkn dan 1 orang guru SD. Pengujian validitas data bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel yang telah ditentukan.

Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas data. Data Analisis butir item pernyataan menggunakan bantuan *SPSS.16 for windows*. Jumlah item pada soal adalah 20 item pernyataan dengan N jumlah 30. Kriteria item yang dinyatakan valid sah adalah item dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Dari 30 subjek uji coba, dengan nilai 0,361 dan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil *try out* soal yang berjumlah 20 item, diperoleh beberapa item dinyatakan gugur atau tidak valid. Berdasarkan jumlah item yang valid dan item tidak valid diatas, maka dibawah ini disajikan tabel 6 tentang hasil uji validitas soal berdasarkan r-tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Validitas Soal

No soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Kategori
1.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
2.	0,824	0,361	Valid	Tinggi
3.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
4.	0,466	0,361	Valid	Sedang
5.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
6.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
7.	0,824	0,361	Valid	Tinggi
8.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
9.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
10.	0,824	0,361	Valid	Tinggi
11.	0,613	0,361	Valid	Tinggi
12.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
13.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
14.	0,824	0,361	Valid	Tinggi
15.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
16.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
17.	0,824	0,361	Valid	Tinggi
18.	0,474	0,361	Valid	Sedang
19.	0,938	0,361	Valid	Tinggi
20.	0,824	0,361	Valid	Tinggi

Adapun kisi- kisi soal uraian yang telah teruji validitasnya yaitu ada 20 butir soal valid,

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2011: 248). Suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Arifin, suatu instrumen dapat dikatakan *reliable* jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Menguji reliabilitas soal tes tertulis dapat berupa produk menulis tegak bersambung, dalam menganalisis data hasil uji coba instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*, dikarenakan instrumen yang dibuat berupa tes uraian dan memiliki kriteria penilaian dengan bobot nilai yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS.16 for windows*. Instrumen penelitian ini dikatakan *reliabel* apabila berdasarkan hasil analisis item memperoleh nilai *alpha* lebih dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan N 25 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS.16 for windows*, diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,827. Karena hasil koefisien *alpha* lebih besar dari

$r_{\text{tabel}}$  ( $0,827 > 0,361$ ), sehingga item dalam soal tersebut dinyatakan *reliabel* dan dapat digunakan. Berikut adalah Tabel 5 yang menunjukkan nilai *alpha* :

**Tabel 5. Hasil Uji Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	20

c) Daya Beda

Sudjana (2009:237) mengatakan bahwa daya beda setiap soal tes diharapkan dapat membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Suatu soal yang hampir semua siswa dapat menjawabnya dengan betul dipandang sebagai soal yang kurang memiliki daya beda. Suatu soal dipandang memiliki daya pembeda yang tinggi apabila berdasarkan analisis hasil percobaan, kelompok siswa pandai menjawab soal tersebut dengan betul, sedangkan kelompok siswa yang kurang pandai menjawab soal tersebut dengan salah.

Daya beda dalam penelitian ini menggunakan rumus *noll* dengan bantuan *SPSS.16 for windows*, hasil dari penghitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria daya beda). Hasil penghitungan daya beda pada penelitian ini dapat disajikan dalam Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6 Daya Beda Soal**

No	Pearson Correlation	Kriteria
1.	0,938	Soal sangat baik
2.	0,824	Soal sangat baik
3.	0,938	Soal sangat baik
4.	0,466	Soal sangat baik

5.	0,938	Soal sangat baik
6.	0,938	Soal sangat baik
7.	0,824	Soal sangat baik
8.	0,938	Soal sangat baik
9.	0,938	Soal sangat baik
10.	0,824	Soal sangat baik
11.	0,613	Soal sangat baik
12.	0,938	Soal sangat baik
13.	0,938	Soal sangat baik
14.	0,824	Soal sangat baik
15.	0,938	Soal sangat baik
16.	0,938	Soal sangat baik
17.	0,824	Soal sangat baik
18.	0,474	Soal sangat baik
19.	0,938	Soal sangat baik
20.	0,824	Soal sangat baik

a. Uji instrumen observasi

Data hasil observasi tersebut diperoleh dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk untuk mengukur sikap siswa dalam pembelajaran PKn. Penskoran skala Likert menurut Sugiyono (2009: 96-97) dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7.Penskoran hasil observasi dengan skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Baik Sekali	5
2.	Baik	4
3.	Cukup	3
4.	Kurang	2
5.	Sangat Kurang	1

Keterangan :

- 1) Baik sekali bernilai skor 5. Skor 5 diberikan jika kegiatan yang diamati dilakukan oleh 81-100% siswa atau 17- 20 siswa.
- 2) Baik bernilai skor 4. Skor 4 diberikan jika kegiatan yang diamati dilakukan oleh 61-80% dari keseluruhan siswa atau 13-16 siswa.

- 3) Cukup bernilai skor 3. Skor 3 diberikan jika kegiatan yang diamati dilakukan oleh 41-60% dari keseluruhan siswa atau 9-12 siswa.
- 4) Kurang bernilai skor 2. Skor 2 diberikan jika kegiatan yang diamati dilakukan oleh 21-40% dari keseluruhan siswa atau 5-8 siswa.
- 5) Sangat kurang skor 1. Skor 1 diberikan jika kegiatan yang diamati dilakukan oleh 0-20% dari keseluruhan siswa atau 1-4 siswa.

Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\sum skor = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung data hasil observasi yang telah diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dari analisis hasil observasi dihitung kemudian dipresentasikan dalam bentuk angka. Hasil peningkatan yang dicapai dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui analisis data hasil observasi tersebut.

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen secara garis besar, peneliti pada umumnya mengenal adanya langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persiapan penelitian

#### a. Persiapan alat, bahan, media dan sumber

Menyiapkan alat pembelajaran seperti laptop, LCD, dinding, buku paduan dll, menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam

pembelajaran pkn serta mempersiapkan media yang sesuai untuk materi yang akan disampaikan saat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Persiapan Materi dan Merencanakan Waktu Penelitian

Materi yang akan disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah materi tentang sumber daya alam pada mata pelajaran pkn. Materi disusun dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki Standar Komoetensi dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi Pkn yang akan di masukkan ke dalam susunan RPP.
- 2) Memilih indikator, merancang tujuan, materi dan model untuk pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan sesuai.
- 3) Menerapkan langkah-langkah pembelajaran dari pendahuluan, inti kegiatan, hingga penutup.
- 4) Memilih sumber belajar dan alat belajar yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran materi Pkn.
- 5) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indicator pembelajaran.
- 6) Merancang dan merencanakan penataan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Berikut merupakan penjabaran Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti dalam menerapkan media "Lagu Kebangsaan" untuk meningkatkan Pengetahuan siswa.

## 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melaksanakan observasi pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Selokerto untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa pada saat menerima pembelajaran sebelum di berikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment*.
- b. Pelaksanaan pengukuran awal dalam pembelajaran keterampilan menyimak dan mendengarkan.
- c. Pengukuran awal ini dilaksanakan sebelum peneliti memberikan *treatment* kepada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Selokerto, pembelajaran hanya menggunakan LCD, Laptop, Papan tulis, Buku Panduan sebagai media penyampaian kepada siswa.
- d. Pelaksanaan akhir dalam pembelajaran keterampilan menyimak dan mendengarkan, Pelaksanaan akhir tersebut peneliti sudah memberikan *treatment* kepada siswa kelas 3 SD Negeri Selokerto 1 Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dengan menggunakan media “Lagu Kebangsaan” dalam meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan pengetahuan siswa.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dilakukan melalui tabel perhitungan mean hasil belajar kognitif dan afektif sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan metode eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah “Lagu Kebangsaan” berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang menjadi kelompok eksperimen. Peningkatan pengetahuan siswa dapat dilihat melalui analisis skor menghafal Lagu Kebangsaan siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media “Lagu Kebangsaan“ pada subjek yang menjadi kelompok eksperimen.

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya suatu variabel dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* untuk itu rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah rumus *kolmogorov smirnov*, Kriteria pengujian normalitas adalah dengan data berdistribusi normal, bila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk = \text{kelas interval} - 3$ ) tetapi jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal.

##### b. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus uji t mana yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak menggunakan rumus dibawah ini:

$$F = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}}$$

Langkah selanjutnya menentukan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{\alpha}$  ( $n_1-1$ ,  $n_2-1$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria dari uji homogenitas ini adalah jika  $F_{hitung} < F_{\alpha}$  maka data bersifat homogen.

Kriteria Pengujian:

Jika:  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  (0,05;  $dk_1$ ;  $dk_2$ ), maka  $H_0$  ditolak

Jika:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0,05;  $dk_1$ ;  $dk_2$ ), maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Untuk melihat apakah hasil penelitian yang diperoleh signifikan atau tidak digunakan perhitungan uji t. Uji t ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena  $n_1 \neq n_2$ , berdistribusi normal dan *homogeny* maka digunakan rumus *polled varians* sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$x_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen

$x_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel dikelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel dikelas kontrol

$s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  = simpangan baku kelas kontrol

$s_1^2$  = varian kelas eksperimen

$s_2^2$  = varian kelas kontrol

Setelah dilakukan uji t, maka harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh perlu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk mengetahui perbedaan itu signifikan atau tidak dengan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$  dan taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan perhitungan tersebut jika diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Rumus  $H_0$  dan  $H_1$  pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Lagu Kebangsaan terhadap peningkatan Pengetahuan PKn yang signifikan dalam pelajaran Pkn sebelum dan sesudah perlakuan (treatment).

$H_a$  = Terdapat pengaruh Lagu Kebangsaan terhadap peningkatan Pengetahuan PKn yang signifikan dalam pelajaran Pkn sebelum dan sesudah perlakuan (treatment).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Persiapan Penelitian**

###### **a. Survei Lokasi Penelitian**

Survei lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 untuk mencari keterangan mengenai keadaan subjek penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Survei juga dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam tentang objek penelitian. Peneliti melakukan survey ke SD Negeri 1 Selokerto, Kabupaten Kebumen untuk meminta keterangan mengenai kondisi sekolah, siswa, dan dewan guru. Dalam survey ini, peneliti juga melakukan observasi terutama yang berkaitan dengan keterampilan menyimak siswa. Setelah mengetahui karakteristik dan keadaan siswa di SD Negeri 1 Selokerto, Kabupaten Kebumen, kemudian peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian.

###### **b. Perijinan Penelitian**

Sebelum melakukan perijinan untuk melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing, baik pembimbing I maupun pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan mengenai topik yang akan diteliti. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mengajukan proposal penelitian kepada

pihak terkait yaitu SD Negeri 1 Selokerto, yang tertanggal mulai tanggal 1 November- 3 Desember 2016 dengan menyertakan proposal penelitian.

### c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa observasi dan tes uraian menulis tegak bersambung siswa yang disusun berdasarkan kisi-kisi. Untuk instrument tes dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan. Instrumen yang digunakan untuk treatment kelompok eksperimen, peneliti menggunakan Media "*Lagu Kebangsaan*". Media ini digunakan pada saat melakukan pelatihan.

## 2. Pelaksanaan Pretest

Pretest dilaksanakan pada tanggal 14 November 2016 dengan menyebarkan soal uraian dan pilihan ganda kepada responden yang berjumlah 40 siswa yang terdiri atas 20 siswa kelas III A dan 20 siswa kelas III B. Hasil dari pretest kemudian dianalisis. Dari 40 sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan kelas III A sebagai kelompok eksperimen dan kelas III B sebagai kelompok kontrol. Hasil dari perhitungan pretest dilakukan oleh 1 penilai, yang terdiri dari 1 peneliti sendiri.

Dari hasil pelaksanaan *Pretest Kelompok Eksperimen* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 35, nilai Median sebesar 60, nilai minimal yang didapat siswa adalah 35 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 85 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 52,25 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 11,28.

Dari hasil pelaksanaan *Pretest Kelompok Kontrol* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 38 , nilai Median sebesar 59 , nilai minimal yang didapat siswa adalah 40 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 68 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 49,55 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 11,28.

Tabel 8. Kategori Hasil penilaian *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0%	4
2.	Baik	75 – 84	0	0%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	4	20%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	12	60%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	4	20%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian *Pretest* Eksperimen

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai pretest eksperimen siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto termasuk dalam kategori cukup baik yaitu ada 12 dari 20 siswa, 12 siswa atau sebesar 60% termasuk dalam kategori kurang baik, 4 siswa atau sebanyak 20% termasuk dalam kategori cukup baik, 4 siswa atau sebanyak 20% mendapat kategori tidak baik.

Tabel 9 . Kategori Hasil penilaian *Pretest* Kelompok Kontrol

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0%	4
2.	Baik	75 – 84	0	0%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	0	0%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	11	85%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	9	15%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian *Pretest* Kontrol

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai pretest eksperimen siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto termasuk dalam kategori kurang baik yaitu ada 11 dari 20 siswa, 11 siswa atau sebesar 85% termasuk dalam kategori kurang baik, 9 siswa atau sebanyak 15% termasuk dalam kategori tidak baik.

### 3. Pemberian Treatment berupa media "*Lagu Kebangsaan*"

#### a. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 1

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 1 dilaksanakan pada tanggal 5 November 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan treatment 1 ini diantaranya:

1) Persiapan pembelajaran

a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang kerja sama dan sumpah pemuda. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket PKn untuk kelas III SD/MI oleh Slamet dan Edy Santoso dalam Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD/MI, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* 1 ini menggunakan media Narasi Teks Cerita.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan Test Pilihan Ganda.

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 1 ini respon siswa yang didapat baik, hanya siswa kurang minat dalam mengerjakan karena tidak adanya gambar.

#### b. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 2

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 2 dilaksanakan pada tanggal 9 November 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan treatment 2 ini diantaranya:

##### 1) Persiapan pembelajaran

###### a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

###### b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket PKn untuk kelas III SD/MI oleh Slamet dan Edy Santoso dalam Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD/MI, Departemen

Pendidikan Nasional Tahun 2008. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. .

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* 2 ini menggunakan media berupa gambar berseri yang Mempunyai alur cerita.

## 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian dengan gambar

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 2 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang

## c. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 3

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 3 dilaksanakan pada tanggal 28 November 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan *treatment* 3 ini diantaranya:

### 1) Persiapan pembelajaran

#### a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

#### b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket PKn untuk kelas III SD/MI oleh Slamet dan Edy Santoso dalam Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD/MI, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* 2 ini menggunakan media berupa gambar berseri yang mempunyai alur cerita.

#### 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian dengan gambar.

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 3 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang

#### d. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 4

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 4 dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan *treatment* 4 ini diantaranya:

## 1) Persiapan pembelajaran

### a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

### b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket PKn untuk kelas III SD/MI oleh Slamet dan Edy Santoso dalam Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD/MI, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* 4 ini menggunakan media berupa *Lagu kebangsaan* dengan bernyanyi bersama yang di dalamnya berisi lagu-lagu perjuangan dan gambar.

## 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian bergambar dan

pilihan ganda. Dalam pembelajaran dengan perlakuan 4 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

#### 4. Pelaksanaan Penilaian *Postest*

Penelitian diakhiri dengan pengukuran (*postest*). *Postest* dilaksanakan pada tanggal 30 November 2016 kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Postest* kelompok eksperimen diberikan setelah diberikan treatment berupa media “*Lagu kebangsaan*”, sedangkan kelompok kontrol diberikan *postest* tanpa diberikan treatment. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap hasil *postest* termasuk di dalamnya uji hipotesis penelitian dan menyusun hasil penelitian kedalam bentuk sistematis. Daftar hasil *postest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat di lihat pada Tabel 12 dibawah ini:

Dari hasil pelaksanaan *Postest Kelompok Kontrol* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 40, nilai Median sebesar 68 , nilai minimal yang didapat siswa adalah 40 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 68 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 54,75 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 11,28.

Dari hasil pelaksanaan *Postest Kelompok Eksperimen* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 70, nilai Median sebesar 85 , nilai minimal yang didapat siswa adalah 70 dan nilai maksimal yang didapat siswa

adalah 85 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 79,15 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 11,28.

Tabel 10. Kategori Hasil penilaian *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	2	20%	4
2.	Baik	75 – 84	16	60%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	2	20%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	0	0%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	0	0%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian *Posttest* Kelompok Eksperimen

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai pretest eksperimen siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto termasuk dalam kategori baik yaitu ada 16 dari 20 siswa, 2 siswa atau sebesar 20% termasuk dalam kategori sangat baik, 16 siswa atau sebanyak 60% termasuk dalam kategori baik, 2 siswa atau sebanyak 20% mendapat kategori cukup baik.

Tabel 11 . Kategori Hasil penilaian *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0%	4
2.	Baik	75 – 84	0	0%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	5	20%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	11	70%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	4	10%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian *Posttest*

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai pretest eksperimen siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto termasuk dalam kategori kurang baik yaitu ada 11 dari 20 siswa, 11 siswa atau sebesar 70% termasuk dalam kategori kurang baik, 5 siswa atau sebanyak 20% termasuk dalam kategori cukup baik, 4 siswa atau sebanyak 10% termasuk dalam kategori tidak baik.

Dari hasil perhitungan skor *posttest* kedua kelompok, dapat terlihat dengan jelas bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan treatment

berupa media “*Lagu Kebangsaan*” mengalami peningkatan skor yang signifikan sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan treatment tidak mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan mengalami penurunan.

## B. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa

### 1. Hasil Penilaian Afektif Siswa

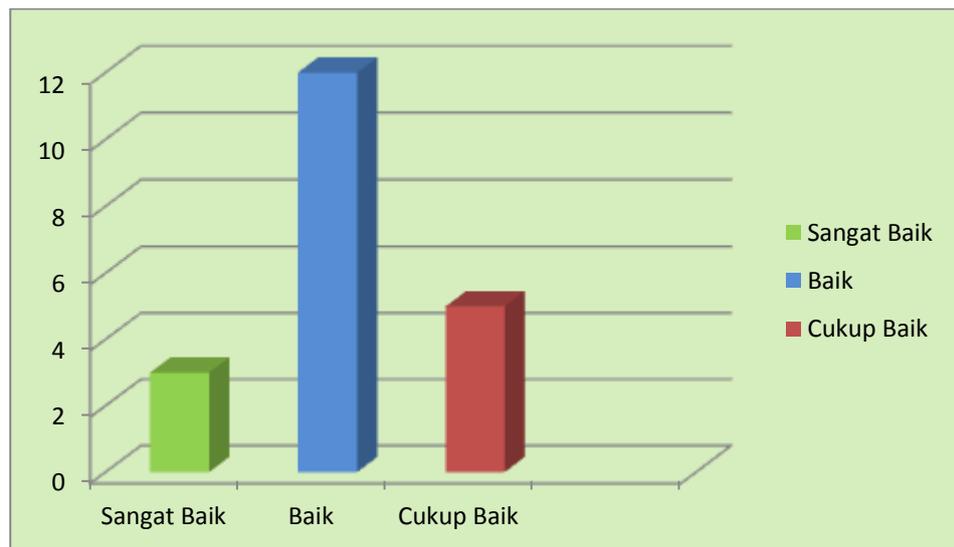
Penilaian afektif siswa mengenai minat belajar siswa dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku siswa ini seperti adanya perubahan tingkat percaya diri, disiplin dan kerja sama dalam mengikuti proses pembelajaran. Daftar hasil dari penilaian afektif siswa dengan rata-rata sebagai berikut:

Dari hasil penilaian afektif siswa diketahui bahwa nilai Modus sebesar 78, nilai Median sebesar 80, nilai minimal yang didapat siswa adalah 70 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 90 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 79,15 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 5,45.

Tabel 12. Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa Eksperimen

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	3	7%	6,7
2.	Baik	75 – 84	12	80%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	5	13%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian Afektif

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian afektif

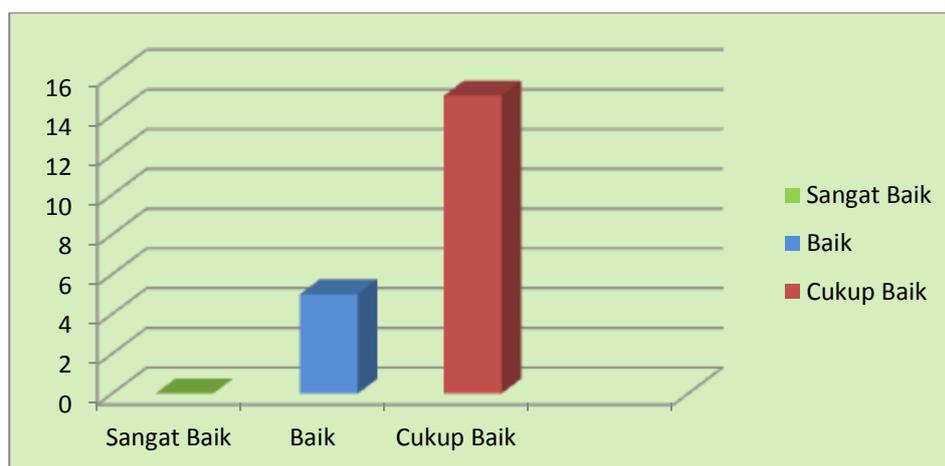
Pada kelas Eksperimen siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto sudah termasuk dalam kategori baik yaitu ada 12 dari 20 siswa, 3 siswa atau sebesar 7% termasuk dalam kategori sangat baik, 12 siswa atau sebanyak 80% termasuk dalam kategori baik, sedangkan 5 siswa atau sebanyak 13% mendapat kategori cukup baik.

Dari hasil penilaian afektif siswa diketahui bahwa nilai Modus sebesar 78, nilai Median sebesar 80 , nilai minimal yang didapat siswa adalah 70 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 90 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 79,15 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 5,45.

Tabel 13. Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa Kontrol

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0%	6,7
2.	Baik	75 – 84	15	90%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	5	10%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian Afektif

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian afektif Pada kelas Kontrol siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto sudah termasuk dalam kategori cukup baik yaitu ada 15 dari 20 siswa, 5 siswa atau sebesar 10% termasuk dalam kategori baik, 15 siswa atau sebanyak 90% termasuk dalam kategori cukup baik.

## 2. Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa

Penilaian Psikomotorik siswa mengenai minat belajar siswa dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa dalam mendemonstrasikan cerita narasi atau gambar di depan kelas selama proses pembelajaran.

Penilaian ini berupa tingkat kepercayaan diri siswa, kesesuaian dengan cerita, volume serta intonasi dalam mendemonstrasikan cerita narasi. Daftar hasil dari penilaian Psikomotorik siswa dengan rata-rata sebagai berikut:

Dari hasil penilaian Psikomotorik siswa diketahui bahwa nilai Modus sebesar 78, nilai Median sebesar 79, nilai minimal yang didapat siswa adalah 64 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 96 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 80,2 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 7,87.

Tabel 14. Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	6	30%	6,7
2.	Baik	75 – 84	9	50%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	5	20%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian Psikomotorik Kelas Eksperimen

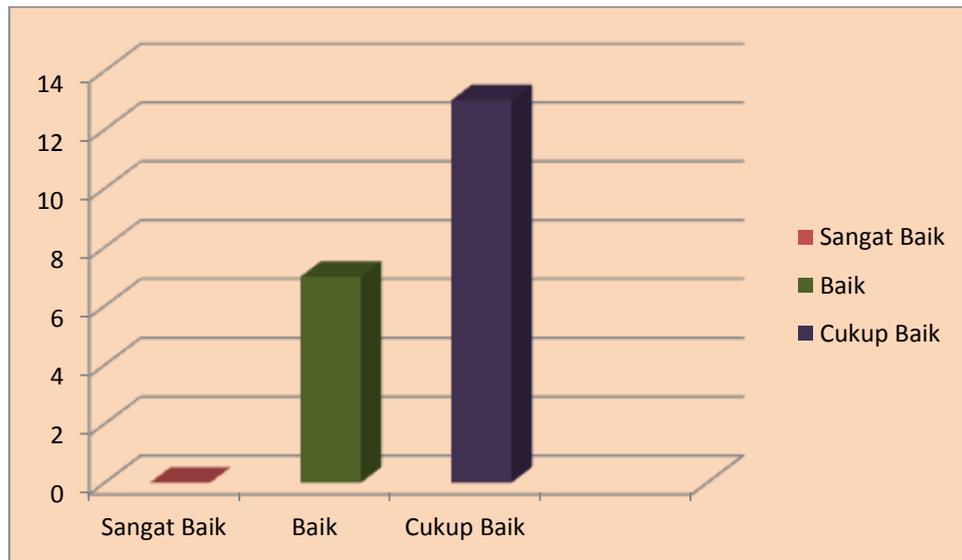
Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian Psikomotorik Pada kelas eksperimen siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto sudah termasuk dalam kategori baik yaitu ada 9 dari 20 siswa, 5 siswa atau sebesar 20% termasuk dalam kategori cukup baik, 9 siswa atau sebanyak 50% termasuk dalam kategori baik dan 6 siswa atau sebanyak 30% termasuk dalam kategori sangat baik

Dari hasil penilaian Psikomotorik siswa diketahui bahwa nilai Modus sebesar 70, nilai Median sebesar 71,5 , nilai minimal yang didapat siswa adalah 63 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 82 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 74,85 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 7,87.

Tabel 15. Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0%	6,7
2.	Baik	75 – 84	7	75%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	13	25%	
Jumlah			20	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Hasil Penilaian Psikomotorik Kelas Kontrol

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian Psikomotorik Pada kelas kontrol siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn siswa kelas III SD Negeri 1 Selokerto sudah termasuk dalam kategori cukup baik yaitu ada 13 dari 20 siswa, 12 siswa atau sebesar 75% termasuk dalam kategori cukup baik, 7 siswa atau sebanyak 25% termasuk dalam kategori baik.

### C. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Pengumpulan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument berupa tes obyektif. Data hasil belajar sebagai parameter penelitian di ambil dari (2) kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum melakukan analisa lebih lanjut, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat yaitu uji normalisasi data. Uji normalisasi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat normal

atau tidak. Uji normalisasi data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS16.0 *for windows*. Penentuan normal tidaknya skor dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Kolmogorovsmirnov*. Asumsi yang digunakan adalah apabila nilai *asympt sign >alpha 5%* maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila *asympt sig <alpha 5%* maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas menggunakan tes *Kolmogorov smirnov*. dalam Tabel berikut:

Tabel 16. Uji Normalitas Data.  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01964920
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.069
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalisasi data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *asympt sign* pretes dan *postest* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol  $>0,05$ . Dengan demikian, data penelitian ini memiliki sebaran data normal karena memiliki tingkat probabilitas (p value)  $>0,05$  sehingga data dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil lengkap dari pengujian normalisasi data dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui hasil dari normalitas data, maka untuk mengetahui uji T mana yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu varians kedua sampel homogeny atau tidak

dengan bantuan *SPSS.16 for windows*. Penentuan suatu varian homogeny atau tidak dalam penelitian ini menggunakan asumsi apabila *Asymp Sig* < 0,05 maka data bersifat tidak *homogeny*, begitu juga sebaliknya apabila *Asymp Sig* > 0,05 maka data bersifat *homogeny*. Hasil uji homogenitas dengan bantuan *SPSS.16 for windows* dapat disajikan dalam Tabel 16 berikut:

Tabel 17 Hasil Homogenitas Data  
Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.729	7	23	.152

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel baik *posttest* dan *pretest* diatas, diketahui bahwa *Asymp Sig* memiliki nilai > 0,05 sehingga data dalam penelitian ini bersifat *homogeny*. Hasil ini dapat digunakan untuk menentukan uji mana yang akan digunakan selajutnya.

#### D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh *Lagu kebangsaan* untuk meningkatkan minat belajarsiswa kelas II ISD Negeri 1 Selokertotahun ajaran 2016/2017. Analisis menggunakan model *statistic parametric*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametric* karena data berdistribusi normal dan *homogeny*, sehingga asumsi yang mendasari penggunaan *statistic non parametric* tidak terpenuhi. Data hasil penelitian yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan model *statistic parametric* dengan bantuan program *SPSS16.0 for windows*. Hasil analisis data kelompok dapat dilihat dalam tabel 20 berikut:

Tabel 18. Deskriptif dan Data Subjek Penelitian

Sumber		N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Pretest	Kelompok Kontrol	20	50	5,7	38	60
	Kelompok Eksperimen	20	53,5	6,2	35	60
Postest	Kelompok Kontrol	20	57	6,8	40	68
	Kelompok Eksperimen	20	80	4,3	70	85

Keterangan:

N : Jumlah *subjek*

SD : Standar Deviasi

Tingkat signifikansi skor antara skor pretes dan *postest* pada masing-masing kelompok, selanjutnya data dianalisis menggunakan model *statistic parametric* untuk melihat perbedaan skor pretes dan *postest* dalam kelompok eksperimen maupun kontrol. Sebelum menghitung uji T antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penghitungan peningkatan kelompok eksperimen perlu dilakukan karena untuk mengetahui adakah peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Peningkatan kelompok eksperimen dapat dihitung menggunakan indeks *gain (normalized gain)* dapat dilihat pada Tabel 21 dibawah ini:

Tabel 19. Uji T Hasil Pretest dan *Postest* Kelompok Eksperimen

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	kelompok A	20	79.1500	4.29535	.96047
	Kelompok B	20	54.7500	6.80460	1.52156

Uji T hasil Pretes dan *Postest* antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol, Data berikut adalah rangkuman hasil uji T pretes dan *postest* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Tabel 20. Uji T Hasil Pretes dan *Postest* Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kontrol  
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.056	.089	13.561	38	.000	24.40000	1.79934	20.75742	28.04258
	Equal variances not assumed			13.561	32.067	.000	24.40000	1.79934	20.73516	28.06484

Berdasarkan data di atas, hasil uji T skor *postest* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai yaitu  $t_{hitung} 13.561 > t_{tabel} 1,729$  serta dapat dilihat nilai *Asymp sig*  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Artinya terdapat perbedaan skor siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Lagu kebangsaan* memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa terbukti kebenarannya yaitu dengan bukti bahwa pada kelompok eksperimen yang memperoleh treatment berupa pembelajaran menggunakan *Lagu kebangsaan* menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan skor *postest*. Hasil lengkap uji T pretes dan *postest* antara kedua kelompok dapat dilihat pada lampiran.

## E. Pembahasan

Pendidikan Kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya (Samsuri, 2011: 28).

Berdasarkan beberapa Pendapat tersebut, dapat disimpulkan pengertian Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia cerdas, terampil dan bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan pancasila dan UUD 1945.

Hal ini juga sesuai dengan aturan tentang lagu kebangsaan Undang-undang No 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Undang-undang ini secara umum memiliki 9 Bab dan 74 Pasal yang pada pokoknya mengatur tentang praktik penetapan dan tata cara penggunaan bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan. Ada 3 hal tujuan di bentuknya UU No 24 Tahun 2009 ini adalah untuk (a) memperkuat persatuan dan kesatuan Republik Indonesia, (b) Menjaga kehormatan yang menunjukkan kedulatan bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia dan (c) menciptakan ketertiban, kepastian, dan standar isi penggunaan bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan. Undang – undan ini diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan praktik penetapan dan tata cara penggunaan bendera, bahasa dan lambang negara dan lagu kebangsaan. Salah satu Fungsi dari Lagu Kebangsaan adalah untuk menumbuhkan jiwa serta sikap patriotik dan sebagai alat pemersatu bangsa indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Lagu kebangsaan* terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 1

Selokerto, Kec. Sempor, Kab. Kebumen tahun Ajaran 2016/2017. *Lagu kebangsaan* adalah suatu alat bantu untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan hasil dari *pretest dan posttest* yang diikuti oleh 40 sampel. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan siswa yang dimiliki oleh setiap siswa tidaklah sama.

Hasil uji T *posttest* kedua kelompok yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Bahwa terdapat pengaruh lagu kebangsaan terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang signifikan dalam pelajaran PKn sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Sedangkan dari hasil keseluruhan penelitian, menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa setelah diberi *treatment* berupa *Lagu kebangsaan*.

Hasil di atas, terbukti bahwa hipotesis *Lagu kebangsaan* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa terbukti. Hal ini dapat terlihat dari perbedaan skor siswa kelompok eksperimen sebelum menerima *treatment* (*pretest*) dengan skor siswa kelompok eksperimen sesudah menerima *treatment* (*posttest*).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Teori**

###### **a. Media Lagu Kebangsaan**

Media “Lagu Kebangsaan” adalah wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran ini yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Media Lagu Kebangsaan berhubungan erat dengan tujuan belajar karena semakin jelas tujuan belajar yang ingin dicapai, maka akan semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki, dan semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

###### **b. Minat Belajar Siswa**

Menurut Kartono (1995), minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi (Buchori, 1985).

c. Pengaruh Media terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Media merupakan sarana, prasarana atau pengantar pesan (materi pelajaran yang disampaikan dari sumber baik dari guru maupun realita sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima, pada kenyataannya menggunakan media dapat memberi stimulus kepada siswa untuk menggiring pengetahuan yang bersifat abstrak, verbal maupun simbol visual, menuju kearah konkret mendekati pada realita yang sebenarnya. Sebagai langkah awal adalah adanya minat belajar siswa pada pembelajaran.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa media "*Lagu Kebangsaan*" berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil uji T postes kedua kelompok yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $13.561 < 1729$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil menulis tegak bersambung yang signifikan dalam pelajaran PkN sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) berbeda juga dibuktikan dengan nilai *persentase* peningkatan minat belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 85%.

Berdasarkan uji normalitas data diketahui bahwa hasil *pretest* dan *Posttest* memenuhi taraf signifikansi yaitu  $0,200 > \alpha 0,05$

sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas didapat taraf sig.  $0,111 > \alpha 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametric* uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil output *Independent Samples Test*, diketahui bahwa  $13.561 < 1729t_{\text{tabel}}$  atau  $0,00 \text{ sig} < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti dengan uji *Independent Sample T-Test* terdapat perbedaan signifikan antara data *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media lagu kebangsaan terhadap peningkatan pengetahuan siswa SD Negeri 1 Selokerto.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Kepala Sekolah dapat memberi masukan dan arahan kepada guru kelas agar memiliki kemampuan untuk menciptakan ragam teknik, metode maupun strategi yang menarik dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa dalam meningkatkan pengetahuan, salah

satunya melalui penggunaan media lagu kebangsaan atau mungkin dapat pula melalui media yang lebih inovatif tergantung dari kreativitas guru.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat mempertimbangkan penggunaan media lagu kebangsaan sebagai salah satu media dalam menyampaikan pelajaran atau dapat pula melakukan inovasi dalam penerapannya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas agar pengetahuan siswa dalam pembelajaran PKn meningkat tanpa adanya paksaan tapi karena keinginan belajar yang muncul dari diri siswa sendiri.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan lebih terprogram agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan dapat memberikan manfaat bagi penelitian yang lain baik itu melalui pengembangan penggunaan strategi, Media atau dengan mengembangkan strategi lain dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2001). *Belajar Merupakan Indikator dari Perubahan yang Terjadi pada Individu Setelah Mengalami Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2001). *Belajar Merupakan Indikator dari Perubahan yang Terjadi pada Individu Setelah Mengalami Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kesembilan, Rineka Cipta, Jakarta.
- , Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2006, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Kesembilan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Creswell, John W. @013. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Sofian dan Tukiran , 2012. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- . 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Notoadmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- , Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman. A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Suyanto. 2011. *Analaisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta. Caps.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Yogyakarta: Diandra Pustaka.
- Sudjana, N. dan Ibrahim, R. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Alegisindo.
- Prof. Dr. Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*; Alfabeta. Bandung.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:GrahaIlmu.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Soeranto & Lincoln Arsyad. 2003. *Metooode Penelitian*: Yogyakarta; UPP AMD YKPN.
- Sugiyanto, 2009, *Model-model pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif & RND*. Bandung; Alafebta.
- Tilaar, H.A.R. 2007. *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Zamroni (TIM ICCE). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Brigif Publishing.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Program Studi : Pendidikan & Konseling, Strata 1  
 (Ditandatangani "C" SK BAN-PT No. 0955/SK/BAN-PT/2014/01001)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Strata 1  
 (Ditandatangani "C" SK BAN-PT No. 4114/SK/BAN-PT/2014/01001)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Strata 1  
 (Ditandatangani "C" SK BAN-PT No. 401/SK/BAN-PT/2014/01001)  
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362002 / 325045 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 329/FKIP/RI.3.AU/F/2016  
 Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada  
 Yth. Kepala SD Negeri 1 Selokerto Kec. Sempor  
 Di  
Kab. Kebumaha

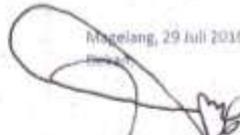
Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	Arum Wahyu Tri Keni Yagi
N.P.M	12.0305.0060
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	Pengaruh Lagu Kebangsaan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Mata Pelajaran Pkn
Lokasi / Obyek	SD Negeri 1 Selokerto Kec. Sempor
Waktu Pelaksanaan	1 Agustus 2016 – 20 Desember 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 29 Juli 2016  
  
 Dr. Subiyanto, M.Pd.  
 NIP. 19570807 198301 1 002

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLIMPIADA  
UPTD KIBUDPOR KECAMATAN SEMBOR  
SD NEGERI SELOKERTO

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanggung jawab di penelitian

Nama : PARING, S.Pi SD  
 NIP : 198003011991032007  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Selokerto, UPTD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Sembor, Kabupaten Kebumen  
 Alamat : Desa Selokerto, Kecamatan Sembor, Kabupaten Kebumen  
 Menyerahkan buku analisis dengan  
 Nama : Aam Wahyu Utami Yuni  
 NIM : 2102010001  
 Prodi Jurusan : S1 PPSD  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)  
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Telaah analisis penelitian yang berjudul "PENGARUH FAKOR KURANGSAAN TERHADAP PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn" di kelas III A dan kelas III B pada 1 November 2016  
 Desember 2016

Surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya

Kebumen, 3 Desember 2016

Kepala Sekolah

PARING, S.Pi

NIP. 198003011991032007

## Lampiran 3. Kisi- kisi Observasi

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA**

Mata pelajaran : PKn  
 Kelas/ semester : III / II  
 Standar Kompetensi : 1. Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda  
 Kompetensi Dasar : 1.2 Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

**Kisi- kisi observasi**

No.	Aspek Pengamatan	Indikator yang diamati
1.	Sikap siswa	a. Siswa datang tepat waktu atau tidak b. Siswa menggunakan pakaian rapih c. Siswa mengikuti pelajaran dengan baik d. Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2.	Antusias siswa	a. Jarak antara guru memberi materi pda siswa, apakah siswa mengerti engan baik . b. Siswa senang pada saat guru melakukan pembelajaran.
3.	Penggunaan Media	a. Siswa antusias menggunakan media yang disediakan oleh guru.

Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Pilihan  
Ganda

**Kisi- Kisi Tes Pilihan Ganda**

Mata pelajaran	: PKn
Kelas/ semester	: III/ II
Tahun	: 2016/ 2017
Jumlah soal	: 20
Standar Kompetensi	: 1. Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

no.	Variabel	Aspek	Indikator	jumlah soal	jumlah
1.	Pengetahuamn siswa	C3	Siswa mampu menyebutkan rasa kerja sama dengan baik dan benar	2	2
3.		C3	Siswa mampu menyebutkan macam-macam Lagu kebangsaan	4,6	3
4.		C3	Siswa mampu membedakan antara kerjasama hal yang baik dan yang buruk	9, 20, 3	5
5		C3	Siswa mampu menyebutkan tugas masing—masing kebersihan lingkungan sekolah Dan lingkungan rumah.	5,6 ,19	5
6.		C3	Siswa mampu menyebutkan tanggal Sumpah pemuda.	7	1
7.		C3	Siswa mampu menyebutkan makna sumpah pemuda.	9	1
8.		C3	Siswa mampu menyebutkan warna Bendera Indonesia	10	1
9.		C3	Siswa mampu menjelaskan pentingnya sumpah pemuda	19	2
Jumlah					20

Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas

**Reliabilitas**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	N of Items
.981	.982	20

## Lanjutan Lampiran 5

**VALIDITAS**

<b>NO BUTIR SOAL</b>	<b>Correction Item Total Correction ( r hitung )</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,938	0,444	Valid
2.	0,824	0.444	Valid
3.	0,938	0,444	Valid
4.	0,466	0.444	Valid
5.	0,938	0,444	Valid
6.	0,035	0.444	Tidak Valid
7.	0,026	0,444	Tidak Valid
8.	0,938	0.444	Valid
9.	0,824	0,444	Valid
10.	0,938	0.444	Valid
11.	0,026	0,444	Tidak Valid
12.	0,157	0.444	Tidak Valid
13.	0,938	0,444	Valid
14.	0,029	0.444	Tidak Valid
15.	0,024	0,444	Tidak Valid
16.	0,824	0.444	Valid
17.	0,613	0,444	Valid
18.	0,088	0.444	Tidak Valid
19.	0,938	0,444	Valid
20.	0,001	0.444	Tidak Valid
21.	0,938	0,444	Valid
22.	0,824	0.444	Valid
23.	0,938	0,444	Valid
24.	0,035	0.444	Tidak Valid
25.	0,938	0,444	Valid
26.	0,824	0.444	Valid
27.	0,474	0,444	Valid
28.	0,035	0.444	Tidak Valid
29.	0,938	0,444	Valid
30.	0,824	0.444	Valid

## Lampiran 6. Soal Pretes dan Postes

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Selokerto  
 Kelas / Semester : III / II  
 Jenis Soal : Pilihan Ganda

---

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!**

1. Dalam kerja sama diperlukan semangat, kerja keras dan niat yang .....
  - a. Tulus Ikhlas
  - b. Marah
  - c. Tidak ikhlas
  - d. Kotor
2. Berikut ini bentuk kerja sama di Lingkungan rumah antara lain .....
  - a. Siskamling/Ronda
  - b. Membersihkan taman
  - c. Piket kelas
  - d. Membersihkan kelas
3. Berperilaku buruk terhadap kehidupan sehari-hari akan .....
  - a. Menguntungkan orang lain
  - b. Merugikan orang lain
  - c. Menguntungkan diri sendiri
  - d. Menguntungkan diri sendiri dan orang lain
4. Untuk menjaga keamanan lingkungan rumah dilakukan kegiatan .....
  - a. Ronda malam
  - b. Kerja bakti
  - c. Regu piket
  - d. Sendiri-sendiri
5. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab .....
  - a. Pembantu rumah tangga
  - b. Semua warga
  - c. Ketua RT
  - d. Lurah
6. Kebersihan lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab .....
  - a. Sendiri-sendiri
  - b. Semua warga sekolah
  - c. Guru
  - d. Penjaga
7. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Oleh karena itu manusia selalu membutuhkan .....
  - a. Orang lain
  - b. Makanan yang banyak
  - c. Pakaian yang banyak
  - d. Rumah yang banyak

8. Pada waktu upacara hari senin Lagu Kebangsaan apa yang dinyanyikan ....
  - a. Indonesia Raya
  - b. Bintang Kecil
  - c. Gambang Suling
  - d. Maju Tak Gentar
9. Siapakah pengarang lagu kebangsaan Bagimu Negeri .....
  - a. R.Kusbini
  - b. Ibu Soed
  - c. Sudharnoto
  - d. Ismail Marzuki
10. Siapakah pengarang lagu Garuda Pancasila .....
  - a. W.R Supratman
  - b. C. Simanjuntak
  - c. Iskak
  - d. Sudharnoto
11. Yang termasuk Lagu Kebangsaan ialah .....
  - a. 17 Agustus, Indonesia Raya, Bagimu Negeri
  - b. Cublak-cublak sueng, Indonesia Raya, 17 Agustus
  - c. Maju Tak gentar, Gambang Suling, Gundul-gundul pacul
  - d. 17 Agustus, Maju Tak Gentar, Bintang Kecil
12. Yang Menciptakan lagu Indonesia Raya adalah.....
  - a. W.R Supratman
  - b. Ibu Sud
  - c. Ibu Tin
  - d. Ibu Megawati
13. Lagu Kebangsaan 17 Agustus dinyanyikan setiap tanggal.....
  - a. 17 Agustus
  - b. 1 Agustus
  - c. 25 Juni
  - d. 1 Oktober
14. Yang termasuk lagu kebangsaan .....
  - a. Gundul-gundul pacul
  - b. Lir-ilir
  - c. Cublak-cublak sueng
  - d. Indonesia Raya
15. Tujuan melaksanakan aturan di sekolah adalah .....

- a. lebih tertib
  - b. lebih indah
  - c. lebih rapi
  - d. lebih sopan
16. Lagu Bendera Merah Putih dan Berkibarlah Benderaku dikarang oleh .....
- a. Ibu Soed
  - b. C. Simanjuntak
  - c. W.R Supratman
  - d. C. Simanjuntak dan Sudharnoto
17. Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal .....
- a. 2 Mei
  - b. 21 April
  - c. 28 Oktober
  - d. 20 Oktober
18. Sumpah Pemuda diikrarkan untuk untuk memupuk rasa .....
- a. kesedihan
  - b. kegembiraan
  - c. persatuan
  - d. perpecahan
19. Isi Sumpah Pemuda adalah .....
- a. Satu bangsa, satu budaya, satu tekad
  - b. Satu budaya, satu tujuan, satu bahasa
  - c. Satu negara, satu budaya, satu bangsa
  - d. Satu nusa, satu bangsa, satu bahasa
20. Bendera Negara Indonesia adalah .....
- a. Merah Putih Hijau
  - b. Merah Putih Biru
  - c. Putih Merah
  - d. Merah Putih

### Hasil Observasi Siswa Dalam Pembelajaran PKn

#### 1. Kelas : III (Kelompok Kontrol ) Pretes

Keterangan

S (Sering) : skor 1

SR (Sangat Sering) : skor 2

KK (kadang-kadang) : skor 3

TP (Tidak Pernah) : skor 4

No	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1.	Siswa datang kesekolah tepat waktu				
2.	Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar.				
3.	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.				
4.	Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar.				
5.	Siswa membuat gaduh, mengganggu proses KBM atau pada saat upacara.				
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal.				
8.	Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.				
9.	Siswa merasa senang ketika guru mendongeng.				
10.	Siswa senang jika guru mengajar dengan mendongeng setiap hari.				
11.	Siswa merasa gembira ketika guru memainkan wayang.				
12.	Siswa bersemangat saat belajar kelompok di rumah teman sering minta ijin kepada orang tua.				
13.	Siswa memperhatikan guru pada saat pelajaran.				
14.	Guru membiarkan kamu ketika jam pelajaran di luar kelas				
15.	Ketika terlambat masuk sekolah apakah guru memberi sanksi.				
Jumlah skor					
Jumlah skor ideal					
Presentase ( Jumlah skor x 100)/ skor ideal= )					

**2. Kelas : III (Kelompok Kontrol ) Postes**

NO.	Pertanyaan	S	SR	KK	TT
1.	Siswa datang kesekolah tepat waktu				
2.	Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar.				
3.	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.				
4.	Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar.				
5.	Siswa membuat gaduh, mengganggu proses KBM atau pada upacara.				
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal.				
8.	Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.				
9.	Siswa merasa senang ketika guru mendongeng.				
10.	Siswa senang jika guru mengajar dengan mendongeng setiap l				
11.	Siswa merasa gembira ketika guru memainkan wayang.				
12.	Siswa bersemangat saat belajar kelompok di rumah teman se minta ijin kepada orang tua.				
13.	Siswa memperhatikan guru pada saat pelajaran.				
14.	Guru membiarkan kamu ketika jam pelajaran di luar kelas				
15.	Ketika terlambat masuk sekolah apakah guru memberi sanksi.				
Jumlah skor					
Jumlah skor ideal					
Presentase ( Jumlah skor x 100)/ skor ideal= )					

**3. Kelas : III (Kelompok Eksperimen ) Pretes**

No.	Pertanyaan	S	SR	KK	TI
1.	Siswa datang kesekolah tepat waktu				
2.	Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar.				
3.	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.				
4.	Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar.				
5.	Siswa membuat gaduh, mengganggu proses KBM atau pada saat upacara.				
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal.				
8.	Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.				
9.	Siswa merasa senang ketika guru mendongeng.				
10.	Siswa senang jika guru mengajar dengan mendongeng setiap hari.				
11.	Siswa merasa gembira ketika guru memainkan wayang.				
12.	Siswa bersemangat saat belajar kelompok di rumah teman sering minta ijin kepada orang tua.				
13.	Siswa memperhatikan guru pada saat pelajaran.				
14.	Guru membiarkan kamu ketika jam pelajaran di luar kelas				
15.	Ketika terlambat masuk sekolah apakah guru memberi sanksi.				
Jumlah skor					
Jumlah skor ideal					
Presentase ( Jumlah skor x 100)/ skor ideal= )					

**4. Kelas : III (Kelompok Eksperimen ) Postes**

No.	Pertanyaan	S	SR	KK	TI
1.	Siswa datang kesekolah tepat waktu				
2.	Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar.				
3.	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.				
4.	Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar.				
5.	Siswa membuat gaduh, mengganggu proses KBM atau pada saat upacara.				
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal.				
8.	Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.				
9.	Siswa merasa senang ketika guru mendongeng.				
10.	Siswa senang jika guru mengajar dengan mendongeng setiap hari.				
11.	Siswa merasa gembira ketika guru memainkan wayang.				
12.	Siswa bersemangat saat belajar kelompok di rumah teman sering minta ijin kepada orang tua.				
13.	Siswa memperhatikan guru pada saat pelajaran.				
14.	Guru membiarkan kamu ketika jam pelajaran di luar kelas				
15.	Ketika terlambat masuk sekolah apakah guru memberi sanksi.				
Jumlah skor					
Jumlah skor ideal					
Presentase ( Jumlah skor x 100)/ skor ideal= )					

## Lampiran 8. Hasil Observasi Siswa

**Data Pretes Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>		
No	Nama	Skor Pretes
1.	Agastya Rifatur	38
2.	Nauval Agung.F	42
3.	Nauval Aziz. F	46
4.	Yogi Arfianto	50
5.	Andika Pratama	60
6.	Charen Islami	52
7.	Febian Titania	53
8.	Febian Riski	56
9.	Faridha	48
10.	Kevin Aldy Pratama	52
11.	Muhammad Rasya	53
12.	Natasya Desti	51
13.	Rafif Gustian	40
14.	Rima Chelsia	46
15.	Rino Febrian	45
16.	Risma Agil Ramadhani	48
17.	Risma Imelda	49
18.	Sabilirahman	50
19.	Ssahal Maftuh	55
20.	Syifa Nur Jannah	58

## Lampiran 9. Data Postes Kelompok Kontrol

**Data Postes Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>		
No	Nama	Skor Postest
1	Agastya Rifatur	40
2	Nauval Agung.F	45
3	Nauval Aziz. F	50
4	Yogi Arfianto	52
5	Andika Pratama	68
6	Charen Islami	60
7	Febian Titania	57
8	Febian Riski	54
9	Faridha	58
10	Kevin Aldy Pratama	60
11	Muhammad Rasya	60
12	Natasya Desti	58
13	Rafif Gustian	55
14	Rima Chelsia	45
15	Rino Febrian	60
16	Risma Agil Ramadhani	57
17	Risma Imelda	58
18	Sabilirahman	45
19	Ssahal Maftuh	54
20	Syifa Nur Jannah	59

## Lampiran 10. Data Pretes Kelompok Eksperimen

**Data Pretes Kelompok Eksperimen**

<b>Kelompok Eksperimen</b>		
No	Nama	Skor Pretes
1.	Asroful Umam	55
2.	Syamsul Hidayat	50
3.	Yusuf Rahman	55
4.	Amal Muhlisin	50
5.	Amanata Al-Khoiryah	60
6.	Aulia Indah Puspita	53
7.	Cahya Setya Ningrum	50
8.	Fadilah Wahyu Prabowo	48
9.	Farel Pradhana Zahroh	50
10.	Fitto Adtyia Suryo	35
11.	Gumilah Yus Yuniandre	55
12.	Kesya Nulirohmah	60
13.	Khanaya Ekha. D	45
14.	Muhammad Nauval	60
15.	Noval Risky Pratama	60
16.	Pratista Yustisia	55
17.	Sidik Wicaksono	55
18.	Wahyuningsih	50
19.	Lifiana Saputri	45
20.	Syifa Nr Jannah	54

## Lampiran 11. Data Postes Kelompok Eksperimen

**Data Postes Kelompok Eksperimen**

<b>Kelompok Eksperimen</b>		
No	Nama	Skor Posttest
1.	Asroful Umam	75
2.	Syamsul Hidayat	70
3.	Yusuf Rahman	85
4.	Amal Muhlisin	80
5.	Amanata Al-Khoiryah	76
6.	Aulia Indah Puspita	79
7.	Cahya Setya Ningrum	80
8.	Fadilah Wahyu Prabowo	82
9.	Farel Pradhana Zahroh	77
10.	Fitto Adtyia Suryo	75
11.	Gumilah Yus Yuniandre	75
12.	Kesya Nulirohmah	84
13.	Khanaya Ekha. D	82
14.	Muhammad Nauval	80
15.	Noval Risky Pratama	79
16.	Pratista Yustisia	80
17.	Sidik Wicaksono	72
18.	Wahyuningsih	84
19.	Lifiana Saputri	83
20.	Syifa Nr Jannah	85

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KONTROL , EKSPERIMEN KONTROL <sup>a</sup>	.	Enter

All requested variables entered.

Dependent Variable: EKSPERIMEN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 <sup>a</sup>	.124	-.040	4.380

Predictors: (Constant), KONTROL , EKSPERIMEN , KONTROL

Dependent Variable: EKSPERIMEN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	43.556	3	14.519	.757	.535 <sup>a</sup>
Residual	306.994	16	19.187		
Total	350.550	19			

Predictors: (Constant), KONTROL , EKSPERIMEN , KONTROL

Dependent Variable: EKSPERIMEN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coeff	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.301	12.648		5.558	.000
	EKSPERIMEN	.055	.163	.080	.340	.739
	KONTROL	.341	.230	.455	1.487	.157
	KONTROL	-.200	.193	-.317	-1.037	.315

Dependent Variable: EKSPERIMEN

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.42	81.26	79.15	1.514	20
Residual	-8.385	6.577	.000	4.020	20
Std. Predicted Value	-2.462	1.395	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.914	1.501	.000	.918	20

Dependent Variable: EKSPERIMEN

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01964920
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.069
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936
Test distribution is Normal.		

## Lampiran 13. Hasil uji homogenitas pretes dan postes eksperimen dan kontrol

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.729	7	23	.152

**ANOVA**

hasil belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4049.938	16	253.121	1.858	.085
Within Groups	3133.962	23	136.259		
Total	7183.900	39			

**Group Statistics**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	kelompok A	20	79.1500	4.29535	.96047
	Kelompok B	20	54.7500	6.80460	1.52156

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.056	.089	13.561	38	.000	24.40000	1.79934	20.75742	28.04258
	Equal variances not assumed			13.561	32.067	.000	24.40000	1.79934	20.73516	28.06484

## Lampiran 15. Hasil Penilaian Afektif

**Lembar Penilaian Afektif Kelompok Kontrol**

No.	Nama Siswa	Ke- 1	Ke- 2	Ke- 3	Ke- 4	Ke- 5	Ke- 6	NILAI
1	Agastya R	80	75	85	75	70	75	76,7
2	Nauval A.F	85	80	80	80	80	80	80,83
3	Nauval A. F	85	70	75	74	76	80	76,7
4	Yogi A	68	70	75	75	85	80	75,5
5	Andika P	75	80	80	85	89	78	81,7
6	Charen I	87	76	89	85	86	78	83,5
7	Febian T	88	75	80	75	80	79	79,5
8	Febian Riski	78	79	80	65	80	65	74,5
9	Faridha	77	75	80	85	86	75	79,7
10	Kevin AP	79	80	8	65	65	70	61,7
11	Muhammad R	65	80	78	80	85	86	79
12	Natasya Di	67	70	73	75	85	80	75
13	Rafif G	69	80	75	76	72	75	74,5
14	Rima C	65	75	77	87	89	80	78,8
15	Rino F	65	75	77	87	69	80	75,5
16	Risma A R	78	64	86	80	79	77	77
17	Risma I	87	67	75	85	77	78	78,7
18	Sabilirahman	89	75	67	67	68	85	75,7
19	Ssahal M	88	75	78	65	87	77	78
20	Syifa Nur J	85	84	83	84	85	75	82,7

Lanjutan Lampiran 15.

**Lembar Penilaian Afektif Kelompok Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Ke- 1	Ke- 2	Ke- 3	Ke- 4	Ke- 5	Ke- 6	NILAI
1	Asroful Umam	65	75	77	80	72	70	74
2	Syamsul Hidayat	65	77	77	80	75	83	77
3	Yusuf Rahman	80	80	82	81	77	80	80
4	Amal Muhlisin	75	81	81	82	73	82	79
5	Amanata	77	84	87	85	65	80	80
6	Aulia Indah P	81	85	87	85	75	81	82,3
7	Cahaya Setya	82	86	87	87	75	80	83
8	Fadilah Wahyu P	64	87	87	87	78	80	81
9	Farel Pradhana	67	89	74	76	79	80	77
10	Fitto Adtyia Suryo	68	72	75	78	75	80	75
11	Gumilah Yus Y	69	77	77	78	76	80	77
12	Kesya Nulirohmah	77	65	77	77	78	80	76
13	Khanaya Ekha. D	73	69	69	77	79	80	74,5
14	Muhammad N	74	75	80	82	74	80	77,5
15	Noval Risky	79	70	80	81	73	80	78
16	Pratista Yustisia	69	77	80	81	78	80	77,5
17	Sidik Wicaksono	68	80	64	70	79	80	73,5
18	Wahyuningsih	70	85	78	77	79	80	79
19	Lifiana Saputri	74	84	65	70	75	80	75
20	Syifa Nr Jannah	75	83	78	79	65	80	77

## Lampiran 16. Hasil Penilaian Psikomotorik

**Lembar Penilaian Psikomotorik**

No.	Nama Siswa	Ke- 1	Ke- 2	Ke- 3	Ke- 4	Ke- 5	Ke- 6	NILAI
1	Asroful Umam	65	75	77	80	72	70	74
2	Syamsul Hidayat	65	77	77	80	75	83	77
3	Yusuf Rahman	80	80	82	81	77	80	80
4	Amal Muhlisin	75	81	81	82	73	82	79
5	Amanata	77	84	87	85	65	80	80
6	Aulia Indah	81	85	87	85	75	81	82,3
7	Cahaya Setya N	82	86	87	87	75	80	83
8	Fadilah Wahyu	64	87	87	87	78	80	81
9	Farel Pradhana	67	89	74	76	79	80	77
10	Fitto Adtyia	75	75	75	76	76	80	77
11	Gumilah Yus Y	75	77	77	77	76	80	77
12	Kesya N	80	78	78	78	76	79	78,7
13	Khanaya Ekha.	82	78	78	78	77	78	78,5
14	Muhammad N	88	79	75	79	78	77	79
15	Noval Risky P	70	78	78	78	78	78	77
16	Pratista Yustisia	75	78	77	75	80	80	77,5
17	Sidik Wicaksono	64	75	76	77	78	80	75
18	Wahyuningsih	65	70	72	73	75	78	77
19	Lifiana Saputri	80	76	77	78	80	83	79
20	Syifa Nr Jannah	73	73	73	73	73	73	73

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 1 Selokerto  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester: III / 2  
Alokasi Waktu : 2X35 menit  
Pertemuan : Ke- 1

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengetahui makna Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu bahasa

**C. INDIKATOR**

A. Kognitif

1. Proses

- a. Menjelaskan pengertian kerja sama.
- b. Menjelaskan manfaat kerja sama.
- c. Menjelaskan akibat tidak mau kerja sama.
- d. Mengidentifikasi kegiatan yang memerlukan kerja sama dan kegiatan yang harus dilakukan sendiri.

b. Produk

- a. Mengetahui makna kerja sama
- b. Mengetahui manfaat melakukan kerja sama.

B. Psikomotorik.

- a. Menuliskan manfaat kerja sama
- b. Menuliskan kegiatan yang memerlukan kerja sama.

C. Afektif

1. Karakter

- a. Kerjasama dalam mengerjakan tugas.
- b. Menghargai pendapat teman saat presentasi.
- c. Percaya diri dalam menyampaikan presentasi.

2. Keterampilan Sosial

- a. Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- b. Ikut serta aktif dalam pembelajaran.
- c. Menyumbangkan ide saat diskusi.
- d. Bertanya menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

## D. Tujuan Pembelajaran

### A. Kognitif

#### 1. Proses.

- a. Melalui keterampilan menyimak, siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama
- b. Melalui diskusi, siswa mampu menjelaskan makna dari kerja sama.
- c. Melalui Penugasan, siswa mampu mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.

#### 2. Produk

- a. Melalui demonstrasi, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kerja sama.

### B. Psikomotorik.

- a. Melalui demonstrasi, siswa mampu mengetahui makna kerja sama.
- b. Melalui Penugasan, siswa mampu menuliskan kegiatan yang menyangkut kerja sama.

### C. Afektif

#### 1. Karakter

- a. Melalui diskusi, siswa mampu bersikap jujur dalam menyatakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik.
- b. Melalui Penugasan, siswa mampu bersikap tekun dalam mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
- c. melalui diskusi, siswa mampu bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

#### 2. Keterampilan Sosial

- a. Melalui diskusi, siswa mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Melalui penugasan, siswa dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran dengan baik.
- c. Melalui diskusi, siswa mampu menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
- d. Melalui tanya jawab, siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan sopan.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Ketelitian ( *carefulness*), Toleransi ( *Tolerance* ), Percaya diri ( *Confidence* ), Keberanian ( *Bravery* )

## E. Materi Pembelajaran

### 1. Materi Pokok.

### 2. Kisi-kisi materi ajar (terlampir).

### 3. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) (terlampir)

## F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Penugasan
- e. Tanya Jawab
- f. Keterampilan menyimak
- g. Religious.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

## H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Slamet. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
	Model Peraga	1. Media LCD dan Laptop
	Alat Pelajaran	1. Buku Paket 2. Papan tulis 3. Pensil warna/Crayon

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

Instrumen Soal: uraian (terlampir)

Kriteria penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Benar semua	4
2.		Sebagianbesar benar	3
3.		Sebagian kecil benar	2
4.		Semua salah	1

## 2. Penilaian Afektif

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kerjasama	2: Jika dapat bekerjasama dengan temansatu kelompok.
		1: Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
2.	Menghargai pendapat	2: Jika mampu menghargai pendapat orang lain.
		1: Jika tidak mampu menghargai pendapat orang lain.
	Percaya diri	2. Jika mampu mempercayai diri sendiri dengan diskusi ke depan kelas.
		:Jika tidak mampu untuk mempercayai diri dengan diskusi di depan kelas.
Skor maksimal = 6		
Penilaian = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 10		

## 3. Penilaian psikomotorik

No	ASPEK PENILAIAN	Skor			
		1	2	3	4
1.	Dapat menggunakan media dengan baik dan benar .				
2.	Dapat melakukan kerjasama diskusi sesuai dengan LKS dengan baik dan benar.				
3.	Kegiatan diskusi berjalan baik dan efektif.				
4.	Saat kegiatn diskusi dan pengerjaan LKS siswa turut serta aktif.				
5.	Melakukan kegiatan dengan teliti dan penuh kerja sama dengan anggota yang lain.				

6.	Media yang digunakan maksimal membantu jalannya diskusi.				
7.	Mempresentasikan hasil diskusi dengan benar teoritis.				
8.	Saat mempresentasikan hasil diskusi siswa dengan lancar bicara didepan kelas.				
9.	Pensil warna digunakan saat mewarnai LKS.				
10.	Mencatat semua hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan.				
Skor maksimal = 40 Penilaian = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 10					

Keterangan :

Skor 1 = Jika kegiatan sama sekali tidak dilakukan.

Skor 2 = Jika kegiatan dilakukan tetapi tidak menyeluruh.

Skor 3 = Jika kegiatan dilakukan hampir sesuai dengan aspek penilaian.

Skor 4 = Jika kegiatan dilakukan dengan aspek penilaian.

### Remedial

Peserta didik yang masih belum memahami konsep akan bereksplorasi dengan bimbingan guru. Semua perlengkapan untuk kegiatan eksplorasi disiapkan terlebih dahulu oleh guru.

### Pengayaan

Peserta didik mencari tau tentang lagu-lagu kebangsaan yang sering dinyanyikan bersama-sama.

### Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

.....

.

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

.....

.

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

.....

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

.....

5. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

Gombong, 3 Desember 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

( **PARING, S.Pd** )

NIP. 196801301991031007

( **NUNUUK, S.Pd** )

NIP. –

Peneliti

Arum Wahyu Tri Hari Yani  
12.0305.0060

Lanjutan lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 1 Selokerto

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: III / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : Ke-2

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu bahasa

**C. INDIKATOR**

A. Kognitif

1. Proses

- a. Menceritakan kerja sama yang dilakukan di sekolah.
- b. Melaksanakan kerja sama yang dilakukan di sekolah dan sekitar.

b. Produk

- a. Mengetahui kerja sama yang dilakukan di lingkungan sekolah.
- b. Mengetahui kerja sama yang dilakukan di lingkungan sekitar.

B. Psikomotorik.

- a. Menuliskan kegiatan kerja sama
- b. Menuliskan akibat tidak melaksanakan kerja sama.

C. Afektif

1. Karakter

- a. Kerjasama dalam mengerjakan tugas.
- b. Menghargai pendapat teman saat presentasi.
- c. Percaya diri dalam menyampaikan presentasi.

2. Keterampilan Sosial

- a. Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- b. Ikut serta aktif dalam pembelajaran.
- c. Menyumbangkan ide saat diskusi.
- d. Bertanya menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

## D. Tujuan Pembelajaran

### A. Kognitif

1. Proses.
  - a. Melalui keterampilan menyimak, siswa mampu mengenal arti kerja sama.
  - b. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan kegiatan-kegiatan kerja sama.
  - c. Melalui Penugasan, siswa mampu mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.
2. Produk
  - a. Melalui demonstrasi, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan makna kerja sama.

### B. Psikomotorik.

- a. Melalui demonstrasi, siswa mampu mengetahui pengertian kerja sama.
- b. Melalui Penugasan, siswa mampu menuliskan jenis-jenis kegiatan kerja sama yang dilakukan.

### C. Afektif

1. Karakter
  - a. Melalui diskusi, siswa mampu bersikap jujur dalam menyatakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik.
  - b. Melalui Penugasan, siswa mampu bersikap tekun dalam mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
  - c. melalui diskusi, siswa mampu bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
2. Keterampilan Sosial
  - a. Melalui diskusi, siswa mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.
  - b. Melalui penugasan, siswa dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran dengan baik.
  - c. Melalui diskusi, siswa mampu menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
  - d. Melalui tanya jawab, siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan sopan.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Ketelitian ( *carefulness* ). Toleransi ( *Tolerance* ), Percaya diri ( *Confidence* ), Keberanian ( *Bravery* )

**E. Materi Pembelajaran**

1. Materi Pokok.
2. Kisi-kisi materi ajar (terlampir).
3. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) (terlampir)

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode :

- h. Ceramah
- i. Demonstrasi
- j. Diskusi
- k. Penugasan
- l. Tanya Jawab
- m. Keterampilan menyimak
- n. Religious.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan "tepuk Semangat dan Tepuk anak cerdas, Tepuk Persatuan"</li> <li>5. Mengajak siswa untuk menyanyi "Aku anak Indonesia/ Satu Nusa Satu Bangsa"</li> <li>6. Meminta informasi dari siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>7. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.</li> </ol>	5 menit
<b>Inti</b>		75 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Memberikan Beberapa gambar/Video;</li> <li>2. Siswa mengamati gambar/Video tersebut(observasi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar (Bertanya);</li> <li>4. Guru Menyampaikan materi tentang pengertian kerja sama.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk mencari contoh-contoh kegiatan kerja sama di lingkungan sekolah dan di lingkungan sekitar.</li> <li>6. Siswa Menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing.</li> <li>7. Siswa menempelkan hasil pekerjaanya.</li> <li>8. Disajikan gambar mengenai kerja sama di lingkungan sekitar dan di sekolah.</li> <li>9. Siswa menuliskan teks Materi yang telah digambarkan oleh guru dan mendiskusikan secara kelompok, (asosiasi)</li> <li>10. Siswa menyampaikan hasil Diskusi di depan kelas (komunikasi)</li> <li>11. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar</li> <li>12. Guru memberikan Soal individu</li> <li>13. Siswa Berpikir mencari jawaban soal (Analisis)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran pada pertemuan hari ini dengan bimbingan guru.</li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Siswa dan guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. siswa mengerjakan soal secara individu. 4. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk menambah pemahaman siswa. 5. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 6. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk menutup kegiatan pembelajaran).	

#### H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	2. Slamet. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
	Model Peraga	3. Media LCD dan Laptop
	Alat Pelajaran	4. Buku Paket 5. Papan tulis 6. Pensil warna/Crayon

#### II. Penilaian

##### 1. Penilaian Kognitif

Instrumen Soal: uraian (terlampir)

Kriteria penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Benar semua	4
2.		Sebagian besar benar	3
3.		Sebagian kecil benar	2
4.		Semua salah	1

## 2. Penilaian Afektif

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kerjasama	2: Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
		1: Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
2	Menghargai pendapat	2: Jika mampu menghargai pendapat orang lain.
		1: Jika tidak mampu menghargai pendapat orang lain.
3	Percaya diri	2: Jika mampu mempercayai diri sendiri dengan diskusi ke depan kelas.
		1: Jika tidak mampu untuk mempercayai diri dengan diskusi di depan kelas.
Skor maksimal = 6		
Penilaian = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 10		

## 3. Penilaian psikomotorik

No	ASPEK PENILAIAN	Skor			
		1	2	3	4
1.	Dapat menggunakan media dengan baik benar .				
2.	Dapat melakukan kerjasama diskusi sesuai dengan LKS dengan baik dan benar.				
3.	Kegiatan diskusi berjalan baik dan efektif.				

4.	Saat kegiatan diskusi dan pengerjaan LKS siswa turut serta aktif.				
5.	Melakukan kegiatan dengan teliti dan penuh kerja sama dengan anggota yang lain.				
6.	Media yang digunakan maksimal membantu jalannya diskusi.				
7.	Mempresentasikan hasil diskusi dengan benar dan teoritis.				
8.	Saat mempresentasikan hasil diskusi siswa dengan lancar bicara didepan kelas.				
9.	Pensil warna digunakan saat mewarnai LKS.				
10.	Mencatat semua hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan.				
<p>Skor maksimal = 40  Penilaian = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 10</p>					

Keterangan :

Skor 1 = Jika kegiatan sama sekali tidak dilakukan.

Skor 2 = Jika kegiatan dilakukan tetapi tidak menyeluruh.

Skor 3 = Jika kegiatan dilakukan hampir sesuai dengan aspek penilaian.

Skor 4 = Jika kegiatan dilakukan dengan aspek penilaian.

### Remedial

Peserta didik yang masih belum memahami konsep akan bereksplorasi dengan bimbingan guru. Semua perlengkapan untuk kegiatan eksplorasi disiapkan terlebih dahulu oleh guru.

### Pengayaan

Peserta didik mencari tau tentang lagu-lagu kebangsaan yang sering dinyanyikan bersama-sama.

### Refleksi Guru

8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

.....

9. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

.....

10. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

.....

11. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

.....

12. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

.....

Gombong, 3 Desember 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

( PARING, S.Pd )

NIP. 196801301991031007

( NUNUUK, S.Pd )

NIP. –

Peneliti

Arum Wahyu Tri Hari Yani  
12.0305.0060

Lanjutan lampiran

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 1 Selokerto  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas/Semester: III / 2  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit  
 Pertemuan : ke-3

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu bahasa

### **C. INDIKATOR**

#### A. Kognitif

##### 1. Proses

- a. Mengenal Makna satu nusa satu bangsa.
- b. Mengenal lagu-lagu kebangsaan.

##### b. Produk

- a. Mengetahui Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia
- b. Mengetahui makna Bhineka Tunggal Ika dan pentingnya

persatuan.

#### B. Psikomotorik.

- a. Menuliskan Lagu-lagu kebangsaan
- b. Menuliskan makna Lagu Kebangsaan

#### C. Afektif

##### 1. Karakter

- a. Kerjasama dalam mengerjakan tugas.
- b. Menghargai pendapat teman saat presentasi.
- c. Percaya diri dalam menyampaikan presentasi.

##### 2. Keterampilan Sosial

- a. Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- b. Ikut serta aktif dalam pembelajaran.
- c. Menyumbangkan ide saat diskusi.
- d. Bertanya menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### A. Kognitif

1. Proses.

- a. Melalui keterampilan menyimak, siswa mampu mengenal arti Bhineka Tunggal Ika.
  - b. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan lagu-lagu nasional atau lagu kebangsaan di Indonesia.
  - c. Melalui Penugasan, siswa mampu mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.
2. Produk
- a. Melalui demonstrasi, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan makna satu nusa satu bangsa.
- B. Psikomotorik.
- a. Melalui demonstrasi, siswa mampu mengetahui Sejarah Perjuangan Indonesia.
  - b. Melalui Penugasan, siswa mampu menuliskan jenis-jenis lagu nasional dan arti dari Bhineka Tunggal Ika.
- C. Afektif
- 1. Karakter
    - a. Melalui diskusi, siswa mampu bersikap jujur dalam menyatakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik.
    - b. Melalui Penugasan, siswa
      - a mampu bersikap tekun dalam mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
      - c. melalui diskusi, siswa mampu bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
  - 2. Keterampilan Sosial
    - a. Melalui diskusi, siswa mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.
    - b. Melalui penugasan, siswa dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran dengan baik.
    - c. Melalui diskusi, siswa mampu menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
- d. Melalui tanya jawab, siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan sopan. **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Ketelitian ( *carefulness* ). Toleransi ( *Tolerance* ), Percaya diri ( *Confidence* ), Keberanian ( *Bravery* )

## E. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Pokok.
- 2. Kisi-kisi materi ajar (terlampir).
- 3. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) (terlampir)

## F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Penugasan
- e. Tanya Jawab
- f. Keterampilan menyimak
- g. Religious.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	13. Guru mengucapkan salam 14. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 15. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 16. Mengajak berdinamika dengan "tepuk Semangat dan Tepuk anak cerdas, Tepuk Persatuan" 17. Mengajak siswa untuk menyanyi "Aku anak Indonesia/ Satu Nusa Satu Bangsa" 18. Meminta informasi dari siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. 19. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.	15 menit
<b>Inti</b>		75 menit
	1. Guru Memberikan Beberapa gambar/Video; 2. Siswa mengamati gambar/Video tersebut(observasi) ; 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Bertanya);</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru Menyampaikan materi tentang Satu Nusa satu Bangsa</li> <li>5. Guru Membacakan Ikrar Sumpah pemuda diikuti oleh siswa.</li> <li>6. Siswa Menulis ikrar Sumpah pemuda pada pada kertas dan menghiasnya</li> <li>7. Siswa menempelkan hasil pekerjaanya.</li> <li>8. Disajikan teks materi tentang makna satu nusa satu bangsa</li> <li>9. Siswa membaca teks Materi dan mendiskusikan secara kelompok, (asosiasi)</li> <li>10. Siswa menyampaikan hasil Diskusi di depan kelas (komunikasi)</li> <li>11. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar</li> <li>12. Guru memberikan Soal individu</li> <li>13. Siswa Berpikir mencari jawaban (Analisis)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran pada pertemuan hari ini dengan bimbingan guru.</li> <li>2. Siswa dan guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. siswa mengerjakan soal secara individu.</li> <li>4. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk menambah pemahaman siswa.</li> <li>5. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>6. Mengajak semua siswa berdoa (untuk menutup kegiatan pembelajaran).</li> </ol>	15 menit

### H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	Slamet. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3 SD</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
	Model Peraga	Media LCD dan Laptop
	Alat Pelajaran	Buku Paket, Papan tulis, Pensil warna/Crayon

### III. Penilaian

#### 1. Penilaian Kognitif

Instrumen Soal: uraian (terlampir)

Kriteria penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Benar semua	4
2.		Sebagian besar benar	3
3.		Sebagian kecil benar	2
4.		Semua salah	1

#### 2. Penilaian Afektif

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kerjasama	2: Jika dapat bekerjasama dengan temansatu kelompok.
		1: Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
2.	Menghargai pendapat	2: Jika mampu menghargai pendapat orang lain.
		1: Jika tidak mampu menghargai pendapat orang lain.
3.	Percaya diri	2: Jika mampu mempercayai diri sendiri dengan diskusi ke depan kelas.

		1:Jika tidak mampu untuk mempercayai diri dengan diskusi di depan kelas.
Skor maksimal = 6		
Penilaian = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 10		

### 3. Penilaian psikomotorik

No	ASPEK PENILAIAN	Skor			
		1	2	3	4
1.	Dapat menggunakan media dengan baik dan benar .				
2.	Dapat melakukan kerjasama diskusi sesuai dengan LKS dengan baik dan benar.				
3.	Kegiatan diskusi berjalan baik dan efektif.				
4.	Saat kegiatan diskusi dan pengerjaan LKS siswa turut serta aktif.				
5.	Melakukan kegiatan dengan teliti dan penuh kerja sama dengan anggota yang lain.				
6.	Media yang digunakan maksimal membantu jalannya diskusi.				
7.	Mempresentasikan hasil diskusi dengan benar dan teoritis.				
8.	Saat mempresentasikan hasil diskusi siswa dengan lancar bicara didepan kelas.				
9.	Pensil warna digunakan saat mewarnai LKS.				

10.	Mencatat semua hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan.				
Skor maksimal = 40 Penilaian = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 10					

Keterangan :

Skor 1 = Jika kegiatan sama sekali tidak dilakukan.

Skor 2 = Jika kegiatan dilakukan tetapi tidak menyeluruh.

Skor 3 = Jika kegiatan dilakukan hampir sesuai dengan aspek penilaian.

Skor 4 = Jika kegiatan dilakukan dengan aspek penilaian.

### **Remidial**

Peserta didik yang masih belum memahami konsep akan bereksplorasi dengan bimbingan guru. Semua perlengkapan untuk kegiatan eksplorasi disiapkan terlebih dahulu oleh guru.

### **Pengayaan**

Peserta didik mencari tau tentang lagu-lagu kebangsaan yang sering dinyanyikan bersama-sama.

### **Refleksi Guru**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

.....  
 .....

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

.....

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

.....

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

.....

5. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

.....

Gombang, 3 Desember 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

**( PARING, S.Pd )**

**( NUNUUK, S.Pd )**

NIP. 196801301991031007

NIP. –

Peneliti

Arum Wahyu Tri Hari Yani  
12.0305.0060

## Lampiran 18. Hasil Lembar Validasi Instrumen

## LEMBAR VALIDASI SILABUS

Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas / semester : 3/2  
 Materi : Bangga menjadi anak Indonesia  
 Nama Validator : Paring, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Selokerto Sempor

**Petunjuk :**

A. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

Keterangan Kategori:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

B. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar/ saran.

No.	Deskriptor	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Perumusan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator	√			
2.	Relevan materi pelajaran dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.	√			
3.	Penetapan materi sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	√			
4.	Pertemuan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator	√			
5.	Pemilihan media/ sumber belajar sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator	√			
6.	Pengembangan alat penilaian pelajaran sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	√			
7.	Rincian Alokasi waktu pelajaran sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	√			
8.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.		√		

Jumlah skor=	31
Kesimpulan:	
Saran:	

<p>Kriteria penelitian:</p> <p>A. 25 - 32 = Silabus dapat digunakan</p> <p>B. 17 - 24 = Silabus dapat digunakan dengan revisi kecil</p> <p>C. 9 - 16 = Silabus dapat digunakan dengan revisi besar</p> <p>D. <math>\leq 8</math> = Silabus tidak dapat digunakan</p>	<p>Hasil Penilaian Validator(jumlah skor):</p>
--	--

Kebumen, 3 Desember 2016  
Validator

  
(PARANG, S.Pd)

NIP. 196801301991031007

**INSTRUMEN PENILAIAN RPP  
(LEMBAR VALIDASI)**

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Selokerto

Semester / Kelas : 3

Nama Validator : Paring, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Selokerto

**1. Petunjuk**

Berilah tanda (√) sesuai deskriptor pada kolom yang sesuai menurut pendapat

Bapak/Ibu sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya = Skor 1

Tidak = Skor 0

**2. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:**

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	Indikator sesuai dengan SK dan KD serta Standar isi	√	
		Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD	√	
		Rumusan indikator berupa kata kerja operasional	√	
		Kesesuaian alokasi waktu	√	
2.	Tujuan Pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD	√	
		Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD		○
		Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	√	
3.	Pengembangan materi dan bahan ajar	Materi pembelajaran menulis tegak bersambung benar secara teoritis		
		Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai dengan KD)	√	
		Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual	√	
4.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.	√	

		Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik	1	
		Mengaplikasikan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk mengaplikasikan media "AUDIOVISUAL"		0
5.	Langkah pembelajaran	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.	1	
		Alokasi waktu jelas dan rinci	1	
		Kegiatan inti dituliskan secara rinci unntuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik	1	
		Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa dan membri kesempatan siswa bekerja sama dengan teman saat mengaplikasikan media alfabet "SENYAWA" dan berinteraksi dengan lingkungan serta dirancang fokus pada metode dan karakter yang rinci.		
		Kegiatan akhir pembelajaraam berisi kesimpulan/refleksi/tindak lanjut (tugas pengayaan)	1	
6.	Sumber Belajar	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD	1	
		Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah	1	
		Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran, dan alat peraga	1	
7.	Penilaian	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh	1	
		Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik	1	
		Rubric/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat	1	
Jumlah skor				

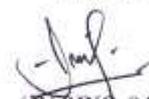
### 3. Penilaian

19 - 24 : A 13 - 18 : B 7 - 12 : C $\leq 6$ : D	Keterangan : A. RPP dapat digunakan B. RPP dapat digunakan dengan revisi kecil C. RPP dapat digunakan dengan revisi besar D. RPP tidak dapat digunakan
<b>Hasil Penilaian Validator</b>  	

### 4. Kesimpulan dan Saran

--

Kebumen, 3 Desember 2016  
Validator

  
(PARING, S.Pd)

NIP. 196801301991031007

### VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

Pembelajaran : PKn  
 Kelas / Semester : III  
 Nama Validator : Puring, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDNegeri 1 Selokerto

**Petunjuk :**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan diskriptor sesuai dengan ketentuan berikut:

- Skor 4, jika memenuhi semua aspek
- Skor 3, jika salah satu aspek tidak terpenuhi
- Skor 2, jika dua aspek tidak terpenuhi
- Skor 1, jika tiga atau lebih aspek tidak terpenuhi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Isi</b>				
	Kesesuaian dengan tujuan hasil belajar				✓
	Kebenaran isi/materi				✓
	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkatan siswa				✓
	Media "AUDIOVISUAL" dapat menciptakan aktivitas belajar siswa			✓	
	Media "AUDIOVISUAL" dapat membantu proses pembelajaran.			✓	
2.	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa			✓	
	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti			✓	
	Kejelasan petunjuk mengerjakan media			✓	

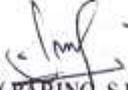
"AUDIOVISUAL"					
<b>Total skor:</b>					

Kriteria Penilaian	Hasil Penilaian Validator (total skor):
30 - 40 = LKS dapat digunakan	
20 - 29 = LKS dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil	
11 - 19 = LKS dapat digunakan tetapi dengan revisi besar	
≤ 10 = LKS tidak dapat digunakan	

Saran dan Komentar
--------------------

Kebumen, 3 Desember 2016

Validator

  
(PARINO, S.Pd)

NIP. 196801301991031007

### VALIDASI LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Pembelajaran : PKN  
 Kelas : 3/2  
 Nama Validator : Paring, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Selokerto Kab Kebumen

**Petunjuk :**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat anda dengan diskriptor nilai sebagai berikut :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Tidak baik

No	Diskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Pernyataan mengacu pada aspek- aspek afektif.			✓	
2.	Pernyataan dengan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami			✓	
3.	Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator dan metode pembelajaran			✓	
5.	Lembar penilaian afektif disertai dengan petunjuk yang mudah dipahami				✓
jumlah skor		16			

### VALIDASI LEMBAR ANGKET

Pembelajaran : PKn  
 Kelas / Semester : II / II  
 Nama Validator : Paring, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDNegeri 1 Selokerto

#### Petunjuk :

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan diskriptor nilai :  
 4 = Sangat baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup  
 1 = Tidak baik
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Format observasi siswa jelas sehingga mudah melakukan penilaian				✓
2.	Isi observasi siswa sesuai dengan RPP dan jelas			✓	
3.	Bahasa penulisan komunikatif dan mudah dipahami			✓	
4.	Manfaat lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran			✓	
5.	Penilaian jelas dan mudah dipahami			✓	

16

#### Kriteria Penilaian

- 1-20 = lembar observasi dapat digunakan  
 11-15 = lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil  
 6-10 = lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi besar  
 1-5 = lembar observasi tidak dapat digunakan

#### Saran dan Komentar

Kebumen, 3 Desember 2016

Validator



(PARING, S.Pd)

NIP. 196801301991031007

### VALIDASI LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Pembelajaran : PKn  
 Kelas : 3/2  
 Nama Validator : Paring, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Kec Sempor Kab Kebumen

**Petunjuk :**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat anda dengan diskriptor nilai sebagai berikut :

4 = Sangat baik

3 = Baik

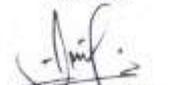
2 = Cukup

1 = Tidak baik

No	Diskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Pernyataan mengacu pada aspek- aspek psikomotorik ( moving,manipulating, dan communication) .			✓	
2.	Pernyataan dengan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami			✓	
3.	Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator dan media "AUDIOVISUAL		✓		
5.	Lembar penilaian psikomotorik disertai dengan petunjuk yang mudah dipahami			✓	
jumlah skor			14		

Kriteria Penilaian	Hasil Penilaian Validator
16-20 = Penilaian psikomotorik dapat digunakan 11-15 = Penilaian psikomotorik dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil 6 - 10 = Penilaian psikomotorik dapat digunakan tetapi dengan revisi besar ≤ 5 = Penilaian psikomotorik tidak dapat digunakan	
Saran dan Komentar	

Kebumen, 3 Desember 2016  
Validator

  
(PARING, S.Pd)

NIP. 196801301991031007

## SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : (Dhuta Sukmarani)

NIDN : (0609088701)

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen yang disusun untuk penelitian telah saya teliti dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn di SD N 1 Setokerto Kec. Sempur, Kab. Kebumen"**

Lembar instrumen tersebut disusun oleh:

Nama : Arum Wahyu Tri Hari Yanti

NIM : 12.0305.0060

Telah diteliti dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 3 Desember 2019

Validator



(Dhuta Sukmarani, M.Si)  
NIDN, 0609088701

### SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Parang S.Pd, S.Pi**

NIP : **196801301991031007**

Dengan ini menyetujui bahwa lembar instrumen yang dibuat untuk penelitian telah layak untuk dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn di SD N 1 Subokromo Kec. Sempur, Kab. Kebumaha"**

Lembar instrumen tersebut dibuat oleh

Nama : **Ayus Wahyu Tri Harti Yuni**

NIM : **12.0301.0060**

Telah dibuat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumaha, 7 Desember 2019

Validator

**Parang S.Pd, S.Pi**

NIP. 196801301991031007

## LEMBAR VALIDASI SILABUS

Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas / semester : 3/2  
 Materi : Bangsa menjadi anak Indonesia  
 Nama Validator : Dhuta Sukmarani, M. Si  
 Jabatan : Dosen PGSD FKIP UMMgl

**Petunjuk :**

- A. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

Keterangan Kategori:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

- B. Jika ada yang perlu dikomentari, tulistah pada kolom komentar/ saran.

No.	Deskriptor	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Perumusan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator	✓			
2.	Relevan materi pelajaran dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.	✓			
3.	Penetapan materi sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	✓			
4.	Pertemuan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator		✓		
5.	Pemilihan media/ sumber belajar sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator		✓		
6.	Pengembangan alat penilaian pelajaran sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.		✓		
7.	Rincian Alokasi waktu pelajaran sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	✓			
8.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.		✓		

## LEMBAR VALIDASI SILABUS

Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas / semester : 3/2  
 Materi : Bangga menjadi anak Indonesia  
 Nama Validator : Dhuta Sukmarani, M. Si  
 Jabatan : Dosen PGSD FKIP UMMgl

**Petunjuk :**

A. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

Keterangan Kategori:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

B. Jika ada yang perlu dikomentari, tulistah pada kolom komentar/ saran.

No.	Deskriptor	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Perumusan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator	✓			
2.	Relevan materi pelajaran dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.	✓			
3.	Penetapan materi sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	✓			
4.	Pertemuan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator		✓		
5.	Pemilihan media/ sumber belajar sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator		✓		
6.	Pengembangan alat penilaian pelajaran sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.		✓		
7.	Rincian Alokasi waktu pelajaran sesuai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.	✓			
8.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.		✓		

Jumlah skor=	28
Kesimpulan:	
Saran:	

Kriteria penelitian: A. 25 - 32 = Silabus dapat digunakan B. 17 - 24 = Silabus dapat digunakan dengan revisi kecil C. 9 - 16 = Silabus dapat digunakan dengan revisi besar D. $\leq 8$ = Silabus tidak dapat digunakan	Hasil Penilaian Validator (jumlah skor):
--	--

Magelang, Oktober 2016

Validator



**(Dhuta Sukmarani, M.Si)**  
 NIDN. 0609088701

## VALIDASI LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Pembelajaran : PKn  
 Kelas : 5-2  
 Nama Validator : Dita Sukmarani, M. Si  
 Jabatan : Dosen PGSD FKIP UMMgl

**Petunjuk :**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat anda dengan deskriptor nilai sebagai berikut :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Tidak baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pernyataan mengacu pada aspek- aspek psikomotorik ( moving, manipulating, dan communication).			✓	
2.	Pernyataan dengan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami				✓
3.	Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator dan media "AUDIOVISUAL"			✓	
5.	Lembar penilaian psikomotorik disertai dengan petunjuk yang mudah dipahami				✓
jumlah skor				17	

Kriteria Penilaian	Hasil Penilaian Validator
16-20 = Penilaian psikomotorik dapat digunakan 11-15 = Penilaian psikomotorik dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil 6 - 10 = Penilaian psikomotorik dapat digunakan tetapi dengan revisi besar ≤ 5 = Penilaian psikomotorik tidak dapat digunakan	
Saran dan Komentar	

Magelang, November 2016

Validator



(Duta Sukmarani, M. Si)  
NIDN. 0609088701

## VALIDASI LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Pembelajaran : PKn  
 Kelas : 5/2  
 Nama Validator : Duta Sulanarini, M. Si  
 Jabatan : Dosen PGSD FKIP UMMgl

**Petunjuk :**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat anda dengan deskriptor nilai sebagai berikut :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Tidak baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pernyataan mengacu pada aspek- aspek afektif			✓	
2.	Pernyataan dengan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami				✓
3.	Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
4.	Pernyataan sesuai dengan indikator dan metode pembelajaran <i>Group Investigation</i> serta media "AUDIOVISUAL"			✓	
5.	Lembar penilaian afektif disertai dengan petunjuk yang mudah dipahami				✓
jumlah skor				17	

Kriteria Penilaian	Hasil Penilaian Validator
16-20 = Penilaian afektif dapat digunakan 11-15 = Penilaian Afektif dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil 6 - 10 = Penilaian Afektif dapat digunakan tetapi dengan revisi besar ≤ 5 = Penilaian Afektif tidak dapat digunakan	
Saran dan Komentar	

Magelang, November 2010.

Validator  


(Duta Sukmarani, M. Si)  
NIDN. 0602088701

### VALIDASI LEMBAR OBSERVASI SISWA

#### Petunjuk :

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan deskriptor nilai :  
4 = Sangat baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Tidak baik
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Format observasi siswa jelas sehingga mudah melakukan penilaian				✓
2.	Isi observasi siswa sesuai dengan RPP dan jelas			✓	
3.	Bahasa penulisan komunikatif dan mudah dipahami				✓
4.	Manfaat lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran				✓
5.	Penilaian jelas dan mudah dipahami			✓	
		18			

#### Kriteria Penilaian

- 1-20 = lembar observasi dapat digunakan  
 11-15 = lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil  
 6-10 = lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi besar  
 1-5 = lembar observasi tidak dapat digunakan

#### Saran dan Komentar

Magelang, November 2016

Validator



(Dhuta Sukmarani, M.Si)  
 NIDN. 0609088701

### VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

Pembelajaran : PKn  
 Kelas / Semester : 3  
 Nama Validator : Dhuta Sukmarani, M. Si  
 Jabatan : Dosen PGSD FKIP UMMgl

**Petunjuk :**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan diskriptor sesuai dengan ketentuan berikut:

- Skor 4, jika memenuhi semua aspek
- Skor 3, jika salah satu aspek tidak terpenuhi
- Skor 2, jika dua aspek tidak terpenuhi
- Skor 1, jika tiga atau lebih aspek tidak terpenuhi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Isi</b>				
	Kesesuaian dengan tujuan hasil belajar				✓
	Kebenaran isi/materi			✓	
	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkatan siswa			✓	
	Media "AUDIOVISUAL" dapat menciptakan aktivitas belajar siswa			✓	
	Media "AUDIOVISUAL" dapat membantu proses pembelajaran.			✓	
2.	<b>Bahasa</b>				
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa			✓	
	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓
	Kejelasan petunjuk mengerjakan media			✓	

"AUDIOVISUAL"				
	<b>Total skor:</b>	33		

Kriteria Penilaian	Hasil Penilaian Validator (total skor):
30 - 40 = LKS dapat digunakan	
20 - 29 = LKS dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil	
11 - 19 = LKS dapat digunakan tetapi dengan revisi besar	
≤ 10 = LKS tidak dapat digunakan	

Saran dan Komentar
--------------------

Magelang, November 2016

Validator



( Dhuta Sukmarani, M. Si )  
NIDN. 0609088701

**INSTRUMEN PENILAIAN RPP  
(LEMBAR VALIDASI)**

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Selokerto

Semester / Kelas : 3/2

Nama Validator : Dhuta Sukmarani, M.Si

Jabatan : Dosen PGSD UMMg

**1. Petunjuk**

Berilah tanda (√) sesuai deskriptor pada kolom yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya = Skor 1

Tidak = Skor 0

**2. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:**

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	Indikator sesuai dengan SK dan KD serta Standar Isi	✓	
		Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD	✓	
		Rumusan indikator berupa kata kerja operasional	✓	
		Kesesuaian alokasi waktu	✓	
2.	Tujuan Pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD	✓	
		Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD	✓	
		Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	✓	
3.	Pengembangan materi dan bahan ajar	Materi pembelajaran menulis tegak bersambung benar secara teoritis		
		Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai dengan KD)		
		Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual		

4.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.		
		Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik		
		Mengaplikasikan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk mengaplikasikan media "AUDIOVISUAL"		
5.	Langkah pembelajaran	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.		
		Alokasi waktu jelas dan rinci		
		Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik		
		Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa dan memberi kesempatan siswa bekerja sama dengan teman saat mengaplikasikan media "AUDIOVISUAL" dan berinteraksi dengan lingkungan serta dirancang fokus pada metode dan karakter yang rinci.		
		Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/refleksi/tindak lanjut (tugas pengayaan)		
6.	Sumber Belajar	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD		
		Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah		
		Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran, dan alat peraga		
7.	Penilaian	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh		
		Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik		
		Rubric/pedoman penykoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat		
		Jumlah skor		

**3. Penilaian**

19 -24 : A	Keterangan : A. RPP dapat digunakan B. RPP dapat digunakan dengan revisi kecil C. RPP dapat digunakan dengan revisi besar D. RPP tidak dapat digunakan
13 - 18 : B	
7 - 12 : C	
≤ 6 : D	

Hasil Penilaian Validator

**4. Kesimpulan dan Saran**

--

Magelang, November 2016

Validator



(Dhuta Sukmarani, M.Si)  
NIDN. 0609088701

## Lampiran 19. Pernyataan Expert Judgement

**SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhuta Sukmarani

NIDN : 0609088701

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**”PENGARUH LAGU KEBANGSAAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn di SD N 1 Selokerto Kec. Sempor, Kab. Kebumen”**

Lembar instrument tersebut disusun oleh :

Nama : Arum Wahyu Tri Hari Yani

NIM : 12.0305.0060

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 3 Desember 2016

Validator

Lampiran 20. Hasil Siswa

**(Dhuta Sukmarani, M.Si)**  
NIDN. 0609088701

Nama : gumilang

NO :

5-13  
4-7  
**SOAL Pretest**

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!**

1. Dalam kerja sama diperlukan semangat, kerja keras dan niat yang .....  
 a. Tulus ikhlas  
 b. Marah  
 c. Tidak ikhlas  
 d. Kotor
2. Berikut ini bentuk kerja sama di Lingkungan rumah antara lain .....  
 a. Siskamling/Ronda  
 b. Membersihkan taman  
 c. Piket kelas  
 d. Membersihkan kelas
3. Berperilaku buruk terhadap kehidupan sehari-hari akan .....  
 a. Menguntungkan orang lain  
 b. Merugikan orang lain  
 c. Menguntungkan diri sendiri  
 d. Menguntungkan diri sendiri dan orang lain
4. Untuk menjaga keamanan lingkungan rumah dilakukan kegiatan .....  
 a. Ronda malam  
 b. Kerja bakti  
 c. Regu piket  
 d. Sendiri-sendiri
5. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab .....  
 a. Pembantu rumah tangga  
 b. Semua warga  
 c. Ketua RT  
 d. Lurah
6. Kebersihan lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab .....  
 a. Sendiri-sendiri  
 b. Semua warga sekolah  
 c. Guru  
 d. Penjaga
7. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Oleh karena itu manusia selalu membutuh .....  
 a. Orang lain  
 b. Makanan yang banyak  
 c. Pakaian yang banyak  
 d. Rumah yang banyak

Nama: J. W. L. A. F.NO: 23

## SOAL Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Dalam kerja sama diperlukan semangat, kerja keras dan niat yang .....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tulus Ikhlas	<input type="checkbox"/> c. Tidak ikhlas
<input type="checkbox"/> b. Marah	<input type="checkbox"/> d. Kotor
2. Berikut ini bentuk kerja sama di Lingkungan rumah antara lain .....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Siskamling/Ronda	<input type="checkbox"/> c. Piket kelas
<input type="checkbox"/> b. Membersihkan taman	<input type="checkbox"/> d. Membersihkan kelas
3. Berperilaku buruk terhadap kehidupan sehari-hari akan .....
 

<input type="checkbox"/> a. Menguntungkan orang lain	<input type="checkbox"/> c. Menguntungkan diri sendiri
<input checked="" type="checkbox"/> b. Merugikan orang lain	<input type="checkbox"/> d. Menguntungkan diri sendiri dan orang lain
4. Untuk menjaga keamanan lingkungan rumah dilakukan kegiatan .....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ronda malam	<input type="checkbox"/> c. Regu piket
<input type="checkbox"/> b. Kerja bakti	<input type="checkbox"/> d. Sendiri-sendiri
5. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab .....
 

<input type="checkbox"/> a. Pembantu rumah tangga	<input type="checkbox"/> c. Ketua RT
<input checked="" type="checkbox"/> b. Semua warga	<input type="checkbox"/> d. Lurah
6. Kebersihan lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab .....
 

<input type="checkbox"/> a. Sendiri-sendiri	<input type="checkbox"/> c. Guru
<input checked="" type="checkbox"/> b. Semua warga sekolah	<input type="checkbox"/> d. Penjaga
7. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Oleh karena itu manusia selalu membutuhkan .....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Orang lain	<input type="checkbox"/> c. Pakaian yang banyak
<input type="checkbox"/> b. Makanan yang banyak	<input type="checkbox"/> d. Rumah yang banyak
8. Kita wajib menjaga.....sesama teman.
 

<input type="checkbox"/> a. Pertengkaran	
<input type="checkbox"/> b. Permusuhan	
<input checked="" type="checkbox"/> c. Kerukunan	
<input type="checkbox"/> d. Perselisihan	

Nama: gumiang  
NO: \_\_\_\_\_

**SOAL Pretest**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Dalam kerja sama diperlukan semangat, kerja keras dan niat yang .....  
 a. Tulus ikhlas  
 b. Marah

2. Berikut ini bentuk kerja sama .....  
 a. Siskamling/Ronda  
 b. Membersihkan taman

3. Berperilaku buruk terhadap .....  
 a. Mengantungkan orang  
 b. Mengigit orang lain

4. Untuk menjaga keamanan lingkungan .....  
 a. Ronda malam  
 b. Kerja bakti

5. Kebersihan lingkungan rumah tangga .....  
 a. Pembantu rumah tangga  
 b. Semua warga

6. Kebersihan lingkungan sekolah .....  
 a. Sendiri-sendiri  
 b. Semua warga sekolah

7. Masalah tidak dapat hidup .....  
 a. Orang lain  
 b. Makanan yang banyak

Nama: AMAL  
NO: 6

**SOAL Pretest**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Dalam kerja sama diperlukan semangat, kerja keras dan niat yang .....  
 a. Tulus ikhlas  
 b. Marah

2. Berikut ini bentuk kerja sama .....  
 a. Siskamling/Ronda  
 b. Membersihkan taman

3. Berperilaku buruk terhadap .....  
 a. Mengantungkan orang  
 b. Mengigit orang lain

4. Untuk menjaga keamanan lingkungan rumah dilakukan kegiatan .....  
 a. Ronda malam  
 b. Kerja bakti

5. Kebersihan lingkungan rumah tangga .....  
 a. Pembantu rumah tangga  
 b. Semua warga

6. Kebersihan lingkungan sekolah .....  
 a. Sendiri-sendiri  
 b. Makanan yang banyak

55

Nama: Yusuf  
NO: 3

**SOAL Pretest**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Dalam kerja sama diperlukan semangat, kerja keras dan niat yang .....  
 a. Tulus ikhlas  
 b. Marah

2. Berikut ini bentuk kerja sama di lingkungan rumah antara lain .....  
 a. Siskamling/Ronda  
 b. Membersihkan taman

3. Berperilaku buruk terhadap kehidupan sehari-hari akan .....  
 a. Mengantungkan orang lain  
 b. Mengigit orang lain

4. Untuk menjaga keamanan lingkungan rumah dilakukan kegiatan .....  
 a. Ronda malam  
 b. Kerja bakti

5. Kebersihan lingkungan rumah tangga .....  
 a. Pembantu rumah tangga  
 b. Semua warga

6. Kebersihan lingkungan sekolah .....  
 a. Sendiri-sendiri  
 b. Makanan yang banyak

## Lampiran 21. Dokumentasi



Gambar 1. Siswa saat di berikan penjelasan materi



Gambar 2. Pembagian Kelompok



Gambar 3. Siswa Berdiskusi tentang LKS yang telah dibagikan



Gambar 4. Siswa mengerjakan lembar jawab LKS



Gambar 4. Siswa bekerja sama mewarnai media



Gambar 5. Siswa bekerja sama mewarnai media

## Lanjutan Lampiran 21



Gambar 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok